

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI PENUNJANG PROFESIONALITAS  
PADA BIRO PERJALANAN WISATA  
SEPINGGAN INDAH CABANG JEMBER



Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan  
Gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program DIII Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

Kategori	Hadiab	Klass
Oleh	Pembelian	420
Terima	: Tgl. 25 11 2002	Har
No. Induk		6

Tutus Sugeng Hariyadi

NIM : 980310100086

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2002

M O T T O

"Pengalaman adalah guru paling berharga  
dalam menapaki  
kehidupan"

"Belajar, belajar, dan belajar.

Mencoba, mencoba, dan  
mencoba"

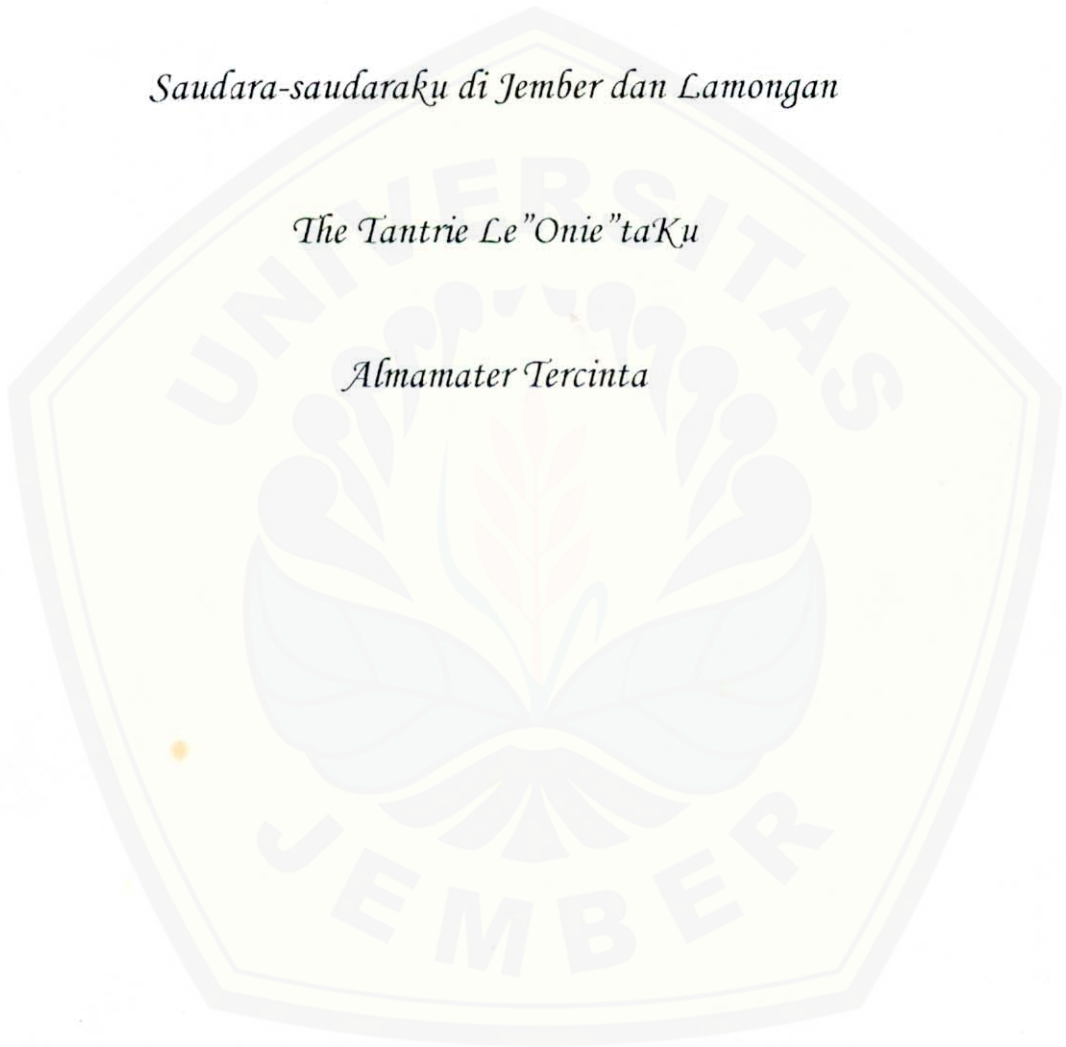
*Dipersembahkan Untuk:*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta*

*Saudara-saudaraku di Jember dan Lamongan*

*The Tantrie Le"Onie"taKu*

*Almamater Tercinta*



HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung Jawab



Fadluloh, SE

Pimpinan

Dosen Pembimbing

Dra. Supiastutik

Nip. 132 210 542

**LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA** ini disahkan oleh :

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, MA

Nip. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra, Universitas Jember



Drs. Marwoto

Nip. 130 368 790

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridlo-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Nyata ini dengan judul : ” **Bahasa Inggris Sebagai Penunjang Profesionalitas Pada Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah Cabang Jember** “. Laporan Praktik Kerja Nyata ini dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

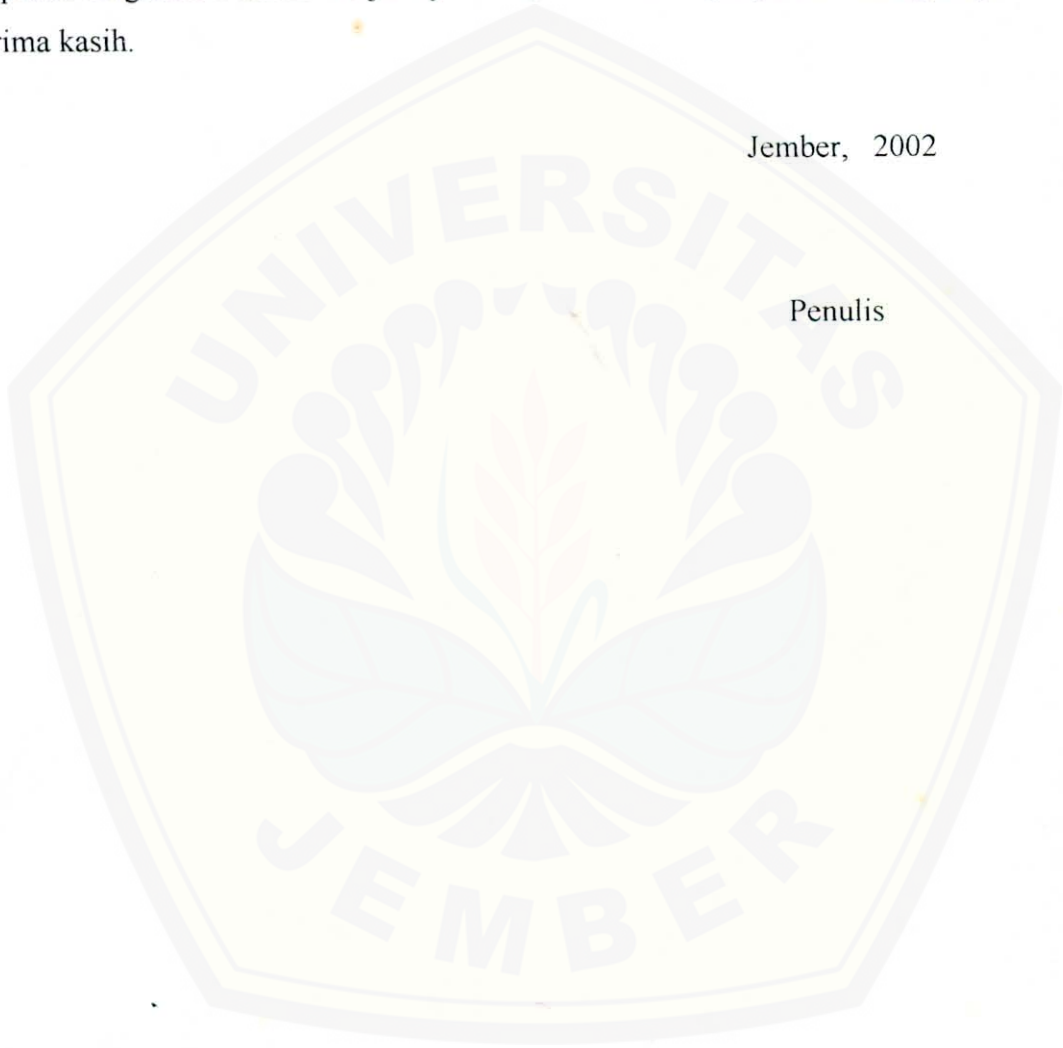
Penulis menyadari sepenuhnya tiadalah akan sempurna karya ini tanpa bantuan, motivasi, maupun masukan yang positif dari berbagai pihak sejak awal hingga terselesainya proses penulisan Laporan Praktik Kerja Nyata ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA, Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Supiastutik, Dosen pembimbing dalam laporan ini.
4. Bapak Akhmad Haryono, S.pd, Dosen wali selama penulis menempuh studi di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
5. Fadluloh, SE, Pimpinan Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember.
6. Diko Setio Prihanto, SE, Tour manager Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah selaku pembimbing lapangan.
7. Seluruh staf Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember.
8. Teman-temanku di Program Diploma III Bahasa Inggris, DKK, LPMS, SWAPENKA, PORSA.
9. Kalimantan II No. 2, Mas Yoyok, Mbak Umi, dan *KalDu NoA Community*.
10. Kangso.com Mastrip.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Nyata ini pasti ada kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat. Tidak terlalu berlebihan kiranya jika penulis menghaturkan maaf yang sebesar-besarnya bila ada suatu kesalahan yang disengaja maupun tidak kepada berbagai pihak yang turut membantu terselesainya Laporan Kegiatan Praktik Kerja Nyata ini, dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 2002

Penulis



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xi

**BAB I : PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	2
1.3.1 Tujuan .....	2
1.3.2 Manfaat .....	3
1.4 Metodologi Praktik Kerja Nyata .....	3
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata .....	4
1.5.1 Waktu.....	4
1.5.2 Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	5
1.6 Ruang Lingkup Praktik Kerja Nyata.....	5

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Wisata.....	6
2.2 Wisata Sebagai Suatu Produk .....	8
2.3 Proses Produksi Wisata .....	10
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Produksi Wisata .....	11
2.4.1 Faktor-faktor Makro .....	11
2.4.2 Faktor-faktor Mikro .....	13

2.5 Komponen Wisata .....	15
2.6 Pengertian dan Definisi	
Biro Perjalanan Wisata dan <i>Tour Operator</i> .....	17
2.6.1 Fungsi Biro Perjalanan Wisata atau <i>Tour Operator</i> .....	20
2.7 Jenis dan macam Paket Wisata ( <i>tour</i> ) .....	21
2.7.1 Jenis Paket <i>Tour</i> .....	21
2.7.2 Macam-macam Paket <i>tour</i> .....	21
2.8 Kebijaksanaan Produk.....	23
2.8.1 Macam-macam Kebijaksanaan .....	24
2.8.2 Kondisi dan Liabilitas .....	26

## **BAB III : GAMBARAN UMUM**

3.1 Sejarah singkat Biro Perjalanan Wisata	
Sepingan Indah cabang Jember.....	27
3.2 Bentuk Badan Usaha .....	29
3.3 Bidang Usaha .....	29
3.4 Struktur Organisasi.....	30

## **BAB IV : KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA**

4.1 Bidang Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	31
4.2 Pelaksanaan Bidang Kegiatan Praktik Kerja Nyata .....	32
4.3 Pengawasan Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	36

## **BAB V : PERANAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI PENUNJANG PROFESIONALITAS PADA BIRO PERJALANAN WISATA**

5.1 Pengertian dan pentingnya	
Bahasa Inggris pada Biro Perjalanan Wisata .....	37
5.1.1 Pengertian Bahasa Inggris pada Biro Perjalanan Wisata .....	37
5.1.2 Pentingnya Bahasa Inggris pada Biro Perjalanan Wisata .....	37
5.2 Penerapan Bahasa Inggris Pada Biro Perjalanan Wisata .....	38
5.3 Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris .....	40



5.4 Solusi Mengatasi Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris.....	40
---	----

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	42
6.2 Saran.....	43

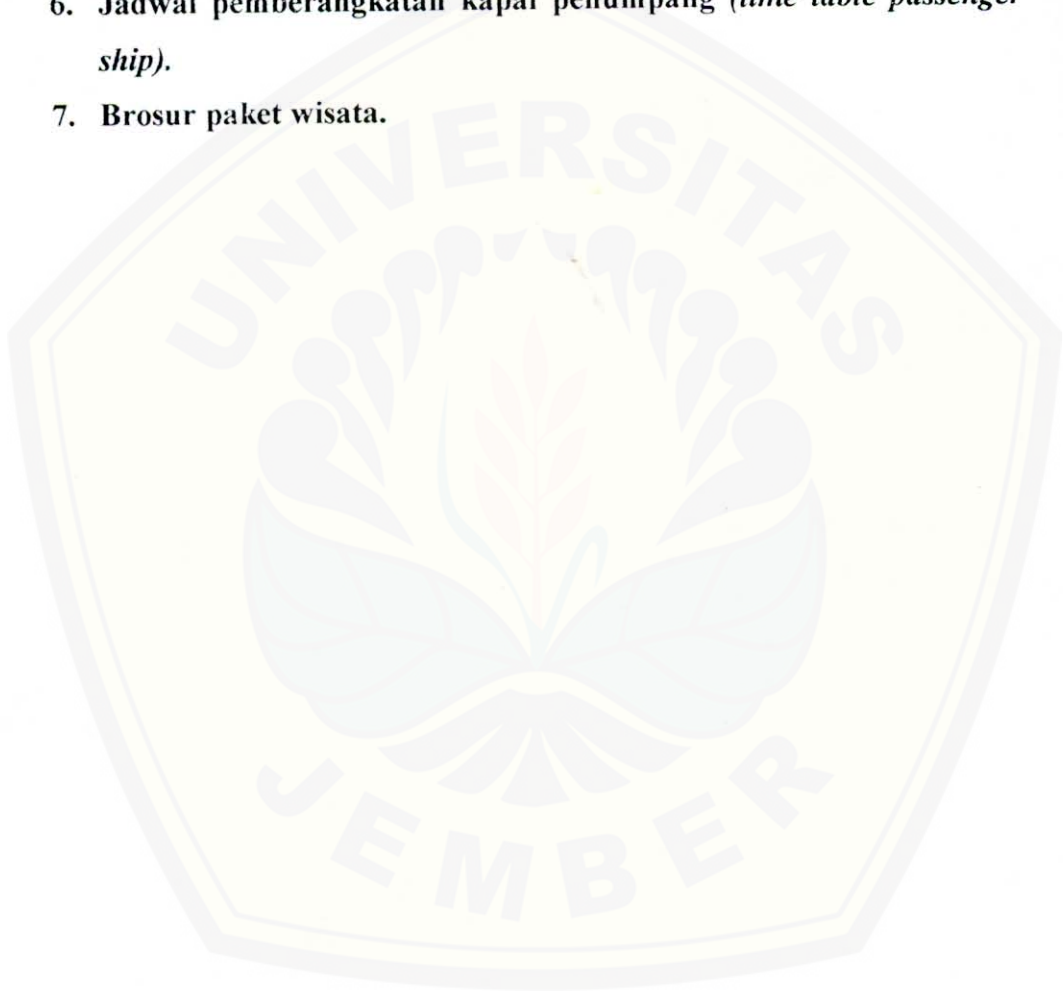
## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Format surat pengenalan dan penawaran.
2. Format surat kontrak kerjasama.
3. Daftar program acara wisata.
4. Daftar harga paket wisata.
5. Daftar harga tiket pesawat terbang *via* Surabaya.
6. Jadwal pemberangkatan kapal penumpang (*time table passenger ship*).
7. Brosur paket wisata.



## ABSTRAKSI

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak semakin ketatnya persaingan. Setiap orang disibukkan dengan kegiatannya masing-masing. Rutinitas yang dialami orang dalam kesehariannya menimbulkan ketegangan, kebosanan dan kejemuhan. Tidak dapat dibantah lagi bahwa waktu senggang yang mereka miliki akan dijadikan sebagai sarana untuk memulihkan kejernihan pikiran, mendapatkan inspirasi, dan kesegaran baru. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengisi waktu senggang tersebut adalah wisata.

Kalaupun pada awalnya orang melakukan wisata hanya terbatas pada kunjungan ke objek-objek wisata yang berada di daerah atau negara tertentu saja, kini para pendamba wisata tersebut telah membuka mata hati dan wawasannya. Mereka tidak hanya melakukan wisata di kota, di propinsi, atau negaranya saja, namun telah banyak berkunjung ke negara lain, menjelajahi benua dan bahkan mengelilingi bumi ini. Semua itu mereka lakukan tak lain adalah untuk mencari sesuatu yang berbeda, mencari inspirasi, dan kesegaran baru.

Memahami apa yang dilakukan orang saat ini dan apa yang mereka harapkan dari sebuah wisata, maka tidak berlebihan kiranya bila dikatakan bahwa wisata telah menjadi salah satu tumpuan harapan manusia modern untuk memenuhi kebutuhannya. Kenyataan ini agaknya dapat dijadikan landasan untuk berpikir. *Pertama*, wisata harus dikemas sedemikian rupa sehingga menarik. *Kedua*, kemasan yang menarik itu hendaknya berisi racikan yang manis sehingga mereka yang membuka dan menikmatinya akan merasa puas (walaupun sebenarnya kepuasan itu bersifat abstrak).

Dengan terbukanya wawasan dari para pelaku wisata secara global, menimbulkan suatu kemajemukan yang kompleks. Sehingga komunikasi menjadi suatu hal penting dalam membina hubungan yang majemuk. Hal ini menuntut perlu adanya pemahaman dalam berkomunikasi, agar terjadi saling pengertian antara komunikator dengan komunikan. Bahasa menjadi media efektif dalam

berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Telah banyak negara di dunia mengakui dan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi dalam berkomunikasi, dan menjadikannya sebagai Bahasa Internasional. Begitu pula yang berlaku di Indonesia, meskipun tidak menutup kemungkinan penggunaan terhadap bahasa lain yang juga diakui dunia internasional.

Salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhannya akan wisata, dengan berbagai alasan yang ada, wisatawan sering memakai Biro Perjalanan Wisata, sebagai biro jasa yang menyediakan layanan perjalanan wisata. Usaha Biro Perjalanan Wisata sebagai ujung tombak dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berperan sangat besar, di samping menggerakkan kegiatan wisatawan nusantara. Pada Biro Perjalanan Wisata Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi, promosi, publikasi, dan lain sebagainya. Karena pada sektor pariwisata Indonesia, komunikasi dan terminologi pariwisata banyak menggunakan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, bahasa Inggris tidak dapat lepas dari aktivitas kerja sebagai bentuk profesionalisme suatu Biro Perjalanan Wisata.

Melalui Praktek Kerja Nyata ini, mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris diharapkan mampu mengaktualisasikan pengetahuan teoritis praktis yang didapat di bangku perkuliahan sebagai pelatihan diri menghadapi dunia kerja yang sebenarnya, menggali pengetahuan tentang kepariwisataan (umumnya), serta bagaimana merencanakan sebuah paket perjalanan wisata pada Biro Perjalanan Wisata (khususnya). Dengan berbekal bahasa Inggris sebagai *skill basic*, mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris diharapkan juga dapat memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi globalisasi komunikasi (khususnya pariwisata).

Gambaran umum di atas dibuat berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang jember, sebagai salah satu biro perjalanan umum yang bergerak dibidang pariwisata. Untuk selanjutnya akan direalisasikan dalam bentuk laporan sebagai salah satu syarat kelulusan pada program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata

Di era globalisasi, sektor pariwisata merupakan salah satu aset penting dalam menunjang pembangunan. Untuk dapat mewujudkan sektor pariwisata yang benar-benar menjadi sektor yang menjanjikan terutama dalam usaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di era otonomi daerah, tentunya diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) ditingkat lokal yang berkualitas.

Dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, diperlukan langkah-langkah strategis. Salah satu upaya strategis yang dapat terus dilakukan adalah pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) bagi setiap mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris, yang sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md), pada Fakultas Sastra Universitas Jember.

Biro Perjalanan Wisata sebagai salah satu ujung tombak dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berperan sangat besar, di samping menggerakkan kegiatan wisatawan nusantara. Usaha ini juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap maju mundurnya pembangunan yang diperoleh dari pendapatan devisa negara dari para wisatawan asing yang berkunjung ke negara kita untuk melihat dari dekat keindahan alam Indonesia yang sangat menarik. Sebagai penyedia layanan jasa pengurusan perjalanan dan penyelenggaraan wisata, usaha ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai objek Praktik Kerja Nyata. Karena dalam usahanya mempromosikan pariwisata Indonesia, terutama untuk menunjang kelancaran bisnisnya, Biro Perjalanan Wisata banyak menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi.

Dengan berbekal bahasa Inggris sebagai *skill basic*, mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris diharapkan dapat menjadi tumpuan dalam memenuhi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan global (khususnya pariwisata). Melalui Praktik Kerja Nyata ini,

mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris diharapkan mampu mengaktualisasikan pengetahuan teoritis praktis yang di dapat pada bangku perkuliahan sebagai pelatihan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Terlepas dari semua faktor tersebut diatas, hal penting yang harus diperhatikan adalah pelaksanaan Praktik Kerja Nyata bisa menjadi "*kawah candradimuka*" dalam mencetak lulusan akademik yang berkualitas dan siap menghadapi persaingan dunia kerja.

Sebagai pelaksana Praktik Kerja Nyata, penulis merasa perlu menyusun laporan Praktik Kerja Nyata dengan judul "**Bahasa Inggris Sebagai Penunjang Profesionalitas Pada Biro Perjalanan Wisata Sepinggu Indah Cabang Jember**"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum pada halaman abstraksi, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana suatu penyelenggaraan wisata dapat memberi kesan dan pesan yang menarik
2. Sejauh mana peranan bahasa Inggris sebagai penunjang profesionalitas suatu Biro Perjalanan Wisata.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar yang berdasarkan pengalaman di luar sistim belajar mengajar tatap muka. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajemen. Dalam rangka perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan untuk melaksanakan anjangsana sambil mencari informasi dan fakta.

### 1.3.2 Manfaat

Praktik Kerja Nyata ini mempunyai beberapa manfaat sebagaimana dikemukakan di bawah ini:

1. Memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pariwisata.
2. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap mahasiswa dalam dunia kerja.
3. Menambah pemahaman, dan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan suatu Biro Perjalanan Wisata.
4. Meningkatkan keterampilan fisik pada masing-masing bidang.
5. Melatih mahasiswa mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak dialami di lingkungan Universitas Jember.
6. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan di lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya
7. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan kritik dan saran terhadap kegiatan yang mereka lakukan dalam bentuk laporan yang dibukukan.
8. Mempraktikkan teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan terutama yang berhubungan dengan kepariwisataan.

### 1.4 Metodologi Praktik Kerja Nyata

Dalam melaksanakan praktik kerja terdapat beberapa metode yang harus dilakukan, yaitu:

a. Identifikasi

Mahasiswa yang melakukan praktik kerja harus mengenali alat kantor dan cara pengoperasiannya, serta jenis-jenis pekerjaan yang ditangani oleh biro.

b. Observasi

Dalam kegiatan ini mahasiswa harus mulai mencari tahu segala sesuatu yang diperlukan sebagai data dalam penyusunan laporan yang akan dibuat. Untuk itu mahasiswa harus terjun langsung dalam setiap pekerjaan. Dengan demikian

mahasiswa akan mengetahui masalah-masalah yang biasa terjadi dan cara penyelesaiannya.

c. Aplikasi

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini mahasiswa selaku pelaksana praktik kerja diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat dari bangku perkuliahan pada setiap jenis pekerjaan yang ada pada tempat praktik kerja. Dengan ikut serta secara langsung dalam setiap jenis pekerjaan yang sesuai dengan ketrampilannya.

d. Konsultasi

Dalam kegiatan praktik kerja mahasiswa memerlukan pembimbing yang dapat membantu mengatasi masalah. Pembimbing bagi mahasiswa praktik kerja terdiri dari dua orang. Satu dari pihak biro, sebagai pembimbing di lapangan. Sedangkan satu lagi dari fakultas, yaitu dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing selama pembuatan laporan.

e. Studi literatur

Selama masa penulisan laporan mahasiswa memerlukan buku panduan yang berupa modul kerja, laporan praktik kerja mahasiswa terdahulu, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang dipilih. Buku-buku tersebut merupakan bahan tinjauan pustaka dalam pembuatan laporan.

f. Pemrograman.

Mahasiswa memprogramkan hasil-hasil yang didapatkan pada masa praktik kerja, untuk disusun menjadi laporan sesuai dengan judul yang diambil. Laporan ini nantinya diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi yang pada akhirnya guna diujikan.

## 1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

### 1.5.1 Waktu

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Nyata yang ditentukan oleh fakultas minimal 240 jam efektif atau satu setengah bulan. Untuk pengaturan lebih lanjut ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri dengan konsultasi pada pihak perusahaan tempat praktik kerja.



Jadwal praktik kerja yang diberikan adalah dari tanggal 1 Februari sampai dengan 15 Maret 2002. Hari kerja yang diberikan yaitu; hari Senin sampai Sabtu dengan alokasi waktu mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00. sedangkan untuk hari Minggu atau libur lebih bersifat kondisional.

### 1.5.2 Tempat

Tempat Praktik Kerja Nyata dilaksanakan pada Biro Perjalanan Wisata "Sepinggian Indah" cabang Jember, berlokasi di Jalan Hayam Wuruk 107, kemudian berpindah ke Jalan Krimata Gg. Buntu/1 Jember. Sebagai salah satu cabang Biro Perjalanan Umum "Keluarga Jaya Abadi" yang berlokasi di Jalan Perak Timur, Surabaya.

### 1.6 Ruang Lingkup Praktik Kerja Nyata

Ruang lingkup Praktik Kerja Nyata adalah suatu ruang lingkup yang berkaitan atau berhubungan dengan bahasa Inggris sebagai penunjang profesionalitas pada Biro Perjalanan Wisata. Ruang lingkup Praktik Kerja Nyata mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap bagian. Setiap bagian itu mempunyai hubungan kerja sama yang erat dan saling berkaitan satu dengan lainnya. Hubungan kerja sama bagian-bagian tersebut meliputi:

a. Pemasaran (*marketing*)

Sebagai langkah terdepan dalam penyampaian informasi, promosi, publikasi, dan pemasaran produk-produk biro. Juga sebagai jembatan komunikasi antara klien dengan pihak biro.

b. Reservasi (*reservation*)

Kantor depan (*front office*) yang melayani reservasi dari calon klien untuk kebutuhan hotel, tiket perjalanan, pengurusan dokumen perjalanan, *rent car*, dan lain sebagainya.

c. Perencanaan wisata (*tour planning*)

Sebagai perencana, dan pelaksana suatu penyelenggaraan wisata. Dipimpin oleh seorang *Tour Manager*.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Wisata (*tour*)

Berbicara mengenai wisata tidak terlepas dari pembicaraan tentang perjalanan (*travel*), karena berdasarkan sejarahnya, perjalanan merupakan cikal bakal dari wisata. Perjalanan pada hakikatnya adalah perpindahan atau gerakan dari suatu tempat ke tempat lain untuk suatu tujuan. Tujuan perjalanan itu bermacam-macam, salah satunya adalah perjalanan wisata.

Istilah wisata merupakan padanan kata *tour* (dalam bahasa Inggris). Walaupun dalam bahasa Sansekerta istilah wisata memiliki pengertian yang sama dengan perjalanan, namun perjalanan telah memiliki pengertian yang jelas, maka kata wisata diserap sebagai padanan kata *tour* tersebut.

Akhir-akhir ini muncul istilah tur sebagai padanan kata wisata. Hal ini dilakukan seiring dengan adanya pemasyarakatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Orang sudah terbiasa menyebut kata tur daripada wisata, untuk itulah istilah yang sudah biasa digunakan tersebut yang dipakai.

Secara etimologi *tour* berasal dari kata *torah* (bahasa Ibrani) yang berarti belajar, *tornus* (bahasa Latin) yang berarti alat membuat lingkaran, dan dalam bahasa Perancis Kuno disebut *tour* yang berarti mengelilingi sirkuit.

Bila ditinjau dari sudut perusahaan perjalanan, maka wisata diartikan sebagai perjalanan yang terencana, yang disusun oleh perusahaan perjalanan dengan menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin guna membuat peserta wisata merasa puas.

Pengertian-pengertian lain yang diambil dari beberapa sumber adalah sebagai berikut:

1. Menurut Undang-Undang nomer 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan:

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.



2. Menurut Hornby As:

"Tour is journey in which a short stays are made at a number of places, and the traveler finally return to his or her own place" (Wisata adalah sebuah perjalanan di mana seseorang dalam perjalanannya singgah sementara di beberapa tempat dan akhirnya kembali ke tempat asal di mana ia mulai melakukan perjalanan).

3. Menurut batasan yang diberikan oleh WATA (*World Association of Travel Agent*):

Wisata adalah perlawatan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari. Diselenggarakan oleh suatu *Travel Agent*, yang acaranya yaitu meninjau ke beberapa tempat atau kota, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.

Dari pengertian di atas, maka wisata dapat dirumuskan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata. Dengan kata lain, melakukan wisata berarti melakukan perjalanan, tetapi melakukan perjalanan belum tentu melakukan wisata.

Untuk membedakannya dengan perjalanan pada umumnya, maka wisata memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ke tempat asalnya.
2. pelaku wisata akan kembali ke tempat asalnya.
3. Melibatkan beberapa komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, toko cinderamata, dan lain-lain.
4. Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek dan atraksi wisata, daerah atau bahkan negara secara berkesinambungan.
5. Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapatkan kesenangan.
6. Tidak untuk mencari nafkah di tempat tujuan, bahkan keberadaannya memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi, karena uang yang dibelanjakan dibawa dari tempat asal.

Jika dipandang dari sudut usaha bidang akomodasi, maka sifat sementara dari penyelenggaraan wisata sekurang-kurangnya dilakukan dalam waktu 24 jam. Pembatasan ini dimaksudkan untuk membedakannya dengan bentuk perjalanan lain yang memiliki karakteristik sama dengan wisata, tetapi dilakukan dalam waktu kurang dari 24 jam, dan diistilahkan dengan ekserkusi atau *exercusion*. Dalam kenyataannya, orang jarang memakai istilah ekserkusi tersebut. Orang justru telah terbiasa menggunakan istilah *tour* untuk menyebut wisata yang dilakukan dalam waktu lebih dari 24 jam.

## 2.2 Wisata Sebagai Suatu Produk

"Wisata", sebuah kata yang sering kali kita dengar atau bahkan kita lakukan. Kata dan kegiatan yang kita dengar atau lakukan tersebut sering kali tidak pernah kita pikirkan secara mendalam. Kita tidak sadar bahwa wisata sebenarnya adalah suatu produk. Wisata disusun dengan menggabungkan berbagai komponen wisata yang selanjutnya diolah dan pada akhirnya menghasilkan produk yang disebut pariwisata.

Sebagai suatu produk, wisata memiliki ciri-ciri yang khas yang membedakan dengan produk pada umumnya. Ciri-ciri khusus tersebut sebagai berikut:

1. Tidak berwujud (*intangible*)

Wisata bukanlah produk kasat mata yang dapat dilihat atau diraba, namun kehadirannya dapat dirasakan. Wisata adalah kesan atau pengalaman yang dirasakan dan dialami oleh wisatawan. Kesan dan pengalaman itu dapat berupa perjalanan yang terasa menyenangkan karena kendaraan yang nyaman, makanan yang lezat, pramuwisata yang ramah, tarian yang menawan, dan lain sebagainya.

2. Tidak memiliki ukuran (*unmeasureable*)

Wisata tidak memiliki satuan ukuran tertentu misalnya kilometer, gram, meter, mil, atau lainnya. Kita hanya dapat mengidentifikasikannya melalui nama yang diberikan oleh *Tour Operator*, misalnya *Bali Marvellous Tour, Malang*

*City Tour*, dan lain-lain. Atau kita dapat mengukurnya melalui kelas wisata seperti *deluxe*, *standart*, *economy*, atau *budget*.

3. Tidak tahan lama (*perishable*)

Masa jual wisata terbatas, yaitu semenjak produk tersebut ditawarkan hingga menjelang diselenggarakan. Bila diambil contoh, *Jakarta Monumental Tour* yang direncanakan berangkat dari hotel pukul 08.00 WIB, maka masa penjualan produk adalah sejak wisata tersebut ditawarkan hingga menjelang pukul 08.00 WIB pada hari yang ditetapkan. Setelah pukul 08.00 WIB tidak mungkin lagi terjadi transaksi untuk wisata yang telah diberangkatkan. Mungkin saja jenis wisata yang sama masih tetap dijual, akan tetapi bukankah pengalaman yang dialami oleh wisatawan pada pemberangkatan kedua itu tidak mungkin sama persis dengan wisata yang pertama, atau dengan kata lain bahwa wisata yang kedua tersebut sebenarnya adalah produk yang berbeda. Ilustrasi ini kiranya dapat memberi gambaran betapa wisata itu cepat atau mudah kadaluwarsa, tidak seperti halnya produk barang.

4. Tidak dapat disimpan (*unstoreable*)

Karena sifatnya yang mudah kadaluwarsa, maka kita tidak dapat menimbun sisa produk yang tidak terjual. Sisa tersebut sudah tidak memiliki nilai lagi. Andaikan bahwa wisata direncanakan untuk 30 orang, sedangkan hingga saat pemberangkatan hanya terjual 20, maka sisa sebanyak 10 itu tidak dapat lagi disimpan untuk dijual pada saat berikutnya.

5. Melibatkan konsumen (*tourist*) dalam proses produksinya.

Sebuah wisata tentu akan diberangkatkan jika wisatawan telah memasuki alat transportasi yang telah disepakati, hotel akan menyambut tamunya jika wisatawan telah tiba di hotel, restoran akan menyajikan hidangannya jika yang memesan telah berada di tempat, demikian seterusnya. Bila kita lihat sisi pelayanan, maka sebenarnya proses produksi wisata ternyata sebagian besar melibatkan wisatawan secara langsung.

6. Proses produksi dan konsumsi terjadi pada waktu yang sama

Keterlibatan wisatawan dalam proses produksi sebagaimana dicontohkan di atas mengakibatkan terjadinya dua kegiatan yang sama, yaitu proses produksi

dan konsumsi. Seorang pramuwisata akan melakukan pemanduan sebagai rangkaian dari suatu wisata, dan pada saat itu juga wisatawan mendengarkan atau menikmati informasi yang diberikan oleh pramuwisata tersebut.

Mengingat karakteristik wisata yang berbeda dengan produk pada umumnya sebagaimana dijabarkan di atas, maka produk ini harus disusun dengan orientasi pada konsumen (*consumer oriented*). Artinya, wisata harus disusun sesuai dengan kondisi wisatawan, baik motivasinya, daya belinya, karakteristiknya, dan lain-lain.

### 2.3 Proses Produksi Wisata

Proses produksi wisata merupakan rentetan kegiatan menggabungkan beberapa komponen wisata, mengolah, dan selanjutnya mewujudkannya dalam suatu penyelenggaraan yang berintikan kesan dan pengalaman wisatawan. Secara keseluruhan proses produksi wisata mencakup komponen masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*). Komponen yang dikandung pada setiap tahapan adalah sebagai berikut,

1. Masukan, berintikan kegiatan perencanaan yaitu kegiatan merencanakan produk dan perlakuan terhadap produk tersebut.
2. Proses, berisikan kegiatan pengorganisasian dan penggerakan, yaitu mengkonsolidasikan, membagi tugas, dan tanggung jawab kepada tiap-tiap komponen dan faktor, yang direncanakan terlibat dalam wisata. Bentuk kegiatannya dapat berupa pemesanan alat transportasi, kamar hotel, makanan di restoran, penerbitan *guide order* kepada pramuwisata yang akan melaksanakan tugasnya dan sebagainya. Selanjutnya mewujudkan rencana tersebut dalam kegiatan nyata berupa penyelenggaraan wisata. Dalam penyelenggaraan wisata inilah semua aspek yang terlibat dalam wisata difungsikan. Kendaraan yang telah diberangkatkan, pramuwisata yang melaksanakan tugasnya, restoran menyiapkan makanan, hiburan dipertunjukkan, dan seterusnya.
3. Keluaran atau tak lain dari suatu evaluasi produk (wisata) itu sendiri, berintikan kegiatan pengawasan atau evaluasi atas penyelenggaraan wisata.

Evaluasi dapat bermakna ganda. Pertama, tersurat; bahwa wisatawan diperkenankan untuk mengisi tanggapan atas wisata yang telah diikuti dalam sebuah blangko yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan yang biasa disebut *questioner*. Evaluasi secara tersurat juga dapat dilakukan oleh penanggung jawab penyelenggaraan wisata (*guide, Tour Manager*) yang dilakukan dengan membuat laporan wisata atau biasa disebut *tour report*. Kedua, makna tersirat; yakni kesan dan tingkat pengalaman yang dirasakan oleh wisatawan, yang dapat dibaca melalui ekspresi dan perilakunya pada akhir wisata atau bahkan setelah wisata berlangsung. Evaluasi yang telah dilakukan dapat dipakai sebagai umpan balik (*feed back*) bagi perencanaan berikutnya. Jika pada penyelenggaraan wisata yang pertama kebanyakan wisatawan mengeluh karena AC bus bocor, makanan yang dihidangkan di restoran kurang enak, hotel tempat menginap kurang nyaman, atau pramuwisata yang memandu kurang ramah, maka untuk perencanaan wisata berikutnya kesan-kesan itu perlu dicermati dan dipertimbangkan guna perbaikan.

## **2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi**

Proses produksi wisata dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor makro dan mikro. Faktor makro diartikan sebagai komponen yang bersifat global, yang tidak secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan wisata. Adapun faktor mikro adalah komponen yang secara khusus dan langsung terlibat dalam mewujudkan wisata. Masing-masing faktor dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **2.4.1 Faktor-faktor Makro**

Faktor-faktor makro yang mempengaruhi proses produksi wisata antara lain meliputi,

1. Faktor ekonomi, mencakup seluruh aspek dalam sektor ekonomi seperti kondisi moneter, tingkat pendapatan rata-rata penduduk, tingkat daya beli masyarakat, fasilitas perbankan, dan lain-lain. Faktor ekonomi erat kaitannya dengan ketersediaan dana untuk menyelenggarakan wisata serta untuk memenuhi segala kebutuhan wisata tersebut.

2. Faktor sosial budaya, adalah aspek-aspek yang menyangkut kondisi sosial masyarakat serta pola dan pandangan hidupnya. Termasuk dalam faktor ini antara lain tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan, latar belakang sejarah, dan gaya hidup.
3. Faktor geografi, adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi alam suatu daerah atau negara. Pengaruh faktor geografi dapat bersifat positif maupun negatif. Pada daerah yang kondisi alamnya cukup bagus dan memiliki daya tarik tersendiri, maka kemungkinan besar wisata yang diselenggarakan dapat menciptakan kepuasan yang tinggi; demikian pula sebaliknya.
4. Faktor teknologi, tak dapat dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap proses produksi wisata. Wisata yang pada mulanya hanya dilakukan pada jarak dekat, kini telah dilakukan orang dalam jarak antar negara, antar benua, bahkan mengelilingi dunia. Demikian juga dalam sistem informasi. *Tour Operator* tidak usah lagi mencetak berjuta-juta eksemplar brosur, karena mereka cukup mengakses informasi wisata yang dimiliki ke dalam *internet*. Tak ketinggalan pula dalam hal reservasi, staf *Travel Agent* tidak perlu lagi mengirim berpuluh-puluh faksimile, karena dengan membuka program tertentu dari komputer mereka langsung dapat menyampaikan kebutuhan yang diminta kepada penyedia fasilitas. Demikian banyak contoh-contoh pengaruh teknologi yang bisa kita amati.
5. Prasarana dan sarana wisata, prasarana seperti jalan raya, terminal, bandar udara, pelabuhan laut, tempat parkir dan lain-lain merupakan dasar bagi terselenggaranya sebuah wisata. Adapun sarana merupakan komponen yang membentuk wisata itu sendiri. Prasarana dan sarana dalam wisata memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Jika di suatu kota terdapat sebuah hotel megah yang dilengkapi dengan fasilitas yang cukup bagus, akan tetapi tidak adanya jalan menuju hotel tersebut, tidak adanya penerangan, air bersih, tentu saja hotel tersebut tidak dapat difungsikan sebagai elemen dari kegiatan wisata. Kesimpulannya, kondisi prasarana dan sarana wisata sangat berpengaruh terhadap wisata itu sendiri.



6. Sumber Daya Manusia, mencakup personil yang terlibat dalam perencanaan, penyelenggaraan hingga akhir, dan tidak lanjut dari suatu wisata. Mereka yang terlibat tersebut antara lain: petugas perencana wisata (*tour planner*), petugas informasi dan reservasi (*reservation*), resepsionis (*receptionist*), pramuwisata (*guide*), pengemudi (*driver*), petugas *check in*, pelayan restoran (*waitress*), pedagang barang-barang cinderamata, dan lain-lain. Semua pihak itu terlibat dalam proses pembentukan wisata, sehingga yang mereka lakukan akan memberi warna terhadap produk yang dihasilkan.
7. Pemerintah, sebagai pengendali daerah, negara atau kawasan wilayah; maka pemerintah memiliki andil yang sangat besar berkaitan dengan lalu-lintas orang di suatu daerah, negara atau kawasan yang merupakan wadah bagi terselenggaranya wisata. Aspek-aspek yang dapat diamati antara lain, kondisi keamanan, politik, birokrasi, kebijakan di bidang transportasi, dan lain-lain.

#### 2.4.2 Faktor-faktor Mikro

Di samping faktor-faktor makro sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, proses produksi wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor mikro, meliputi:

##### A. Wisatawan

Wisatawan sebagai pelaku wisata memiliki peran ganda, yakni sebagai konsumen dan sebagai komponen produksi. Dikatakan sebagai konsumen karena wisatawanlah yang membeli dan menikmati wisata itu atau dengan kata lain ia menjadi objek dari sebuah wisata. Wisatawan juga berperan sebagai komponen dari suatu proses produksi wisata, karena ia terlibat langsung dalam proses pembentukan wisata itu. Wisatawanlah yang menentukan pemandangan itu indah atau tidak, makanan di restoran itu enak atau tidak, demikian halnya dengan perjalanan melalui udara, kegiatan itu dilakukan dengan membawa penumpang terlibat di dalam pesawat hingga tiba di tempat tujuan.

Tingkat pengaruh wisatawan dalam proses produksi wisata dapat kita identifikasi melalui dua hal, yaitu profil wisatawan dan motivasi.

1. Profil wisatawan yaitu hal-hal yang merupakan ciri-ciri khusus wisatawan yang membedakannya antara satu dengan lain. Karakteristik ini muncul karena dua latar belakang, yaitu:
  - a. Latar belakang lingkungan, dapat berupa kondisi alam, latar belakang sejarah, politik, ekonomi, serta faktor sosial.
  - b. Latar belakang pribadi, antara lain tingkat umur wisatawan, jenis kelamin, pendidikan serta profesi atau mata pencaharian.
2. Motivasi yaitu hal-hal apa saja yang mendorong seseorang melakukan wisata. Motivasi ini dapat beragam. Mc Intosh membagi motivasi ini ke dalam empat kelompok sebagai berikut.
  - a. Motivasi fisik (*physical motivations*), yakni motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan fisik, seperti olah raga, santai, kesehatan, istirahat, dan lain-lain.
  - b. Motivasi budaya (*cultural motivations*), yakni motivasi yang berhubungan dengan keinginan untuk mengetahui daerah atau negara lain, penduduknya, tata cara hidupnya, bangunannya, adat istiadat, dan lain-lain.
  - c. Motivasi interpersonal (*interpersonal motivations*), yakni motivasi yang berhubungan dengan keinginan untuk bertemu dengan sanak saudara, teman, tetangga, berkenalan, berjumpa dengan orang-orang tertentu; penyanyi, bintang film, dan lain-lain.
  - d. Motivasi status dan prestise (*status and prestige motivations*), yakni motivasi yang berhubungan dengan keinginan untuk meningkatkan gengsi, derajat hidup di mata orang lain dengan melakukan suatu perjalanan yang tidak semua orang dapat melakukannya.

#### B. Waktu

Waktu memberikan pengaruh besar terhadap berlangsungnya sebuah wisata, karena waktulah yang memungkinkan suatu wisata dapat diselenggarakan. Dalam wisata, waktu dapat diasumsikan sebagai:

1. Saat penyelenggaraan, yakni kapan wisata tersebut diselenggarakan. Wisata diselenggarakan pada saat-saat tertentu saja, misalnya *Kasodo Tour* hanya

dapat diselenggarakan pada saat diselenggarakannya upacara Kasodo di Bromo, Tengger.

2. Lama penyelenggaraan atau durasi (*duration*), yakni berapa lama sebuah wisata dilakukan. Hal ini tergantung dari jenis wisata yang diselenggarakan tersebut, misalnya *Denpasar City Tour (3 Hours)*, dan sebagainya.

### C. Harga

Harga wisata berhubungan erat dengan kelas wisata, apakah *deluxe*, *standart*, *economy*, atau bahkan *budget class*. Harga yang mahal dengan menggunakan fasilitas serba utama tentu akan berbeda dengan wisata yang disusun dengan harga murah dengan fasilitas ekonomi. Besarnya harga dan jenis kelas ini pada akhirnya akan berpengaruh terhadap proses penyelenggaraan wisata dan secara otomatis berpengaruh pula terhadap wujud wisata yang diselenggarakan.

## 2.5 Komponen Wisata

Wisata terjadi karena adanya keterpaduan antara berbagai fasilitas yang mendukung dan berkesinambungan. Setiap fasilitas memiliki peranan yang sama pentingnya dalam mewujudkan wisata tersebut. Fasilitas-fasilitas yang dilibatkan dalam penyelenggaraan wisata itu lazim disebut komponen wisata, yang antara lain meliputi hal-hal berikut:

### 1. Sarana transportasi (*transportation*)

Sarana transportasi berkaitan erat dengan mobilisasi wisatawan. Dalam perkembangan pariwisata dewasa ini, alat transportasi tidak hanya dipakai sebagai sarana untuk membawa wisatawan dari satu tempat ke tempat lain, namun juga digunakan sebagai atraksi wisata yang menarik. Sebagai komponen wisata, maka ada beberapa hal yang patut diperhatikan sehubungan dengan sarana transportasi ini, antara lain: jenis, fasilitas, biaya, lokasi, dan lain-lain.

### 2. Sarana akomodasi (*accomodation*)

Sarana akomodasi dibutuhkan apabila wisata diselenggarakan dalam waktu lebih dari 24 jam dan direncanakan untuk menggunakan sarana akomodasi tertentu sebagai tempat menginap. Sepintas lalu sarana akomodasi berfungsi

sebagai tempat beristirahat sementara selama menunggu kegiatan wisata yang utama, namun ada juga wisatawan tertentu yang menghabiskan waktu wisatanya hanya dengan berdiam diri di hotel untuk sekedar santai, membaca, berenang, atau kegiatan lain. Akomodasi sebagai komponen wisata memiliki berbagai jenis, mulai dari *Home Stay*, *Losmen*, *Hotel*, *Youth Hostel*, *Hotel Melati* hingga *Hotel Berbintang*. Untuk menempatkannya sebagai bagian dari suatu wisata, maka perlu diperhatikan beberapa hal antara lain; jenis, fasilitas, harga, lokasi, dan lainnya.

### 3. Sarana makan dan minum (*restaurant*)

Dilihat dari lokasinya, ada restoran yang berada di hotel dan menjadi bagian dari fasilitas hotel yang bersangkutan. Adapula restoran yang berdiri secara sendiri atau *independent*. Dimanapun restoran itu berada, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain; jenis atau kelas, menu, fasilitas, harga, lokasi, dan lain-lain.

### 4. Objek dan atraksi wisata (*tourism objects*)

Objek dan atraksi wisata dapat dibedakan atas dasar asal usulnya yang menjadi karakteristik objek atau atraksi tersebut, yaitu objek atau atraksi wisata yang bersifat alami, buatan manusia, atau perpaduan antara keduanya. Selain itu objek dan atraksi wisata dapat dibedakan menurut bentuknya, sehingga kita mengenal: objek wisata alam, budaya, agama, dan lain-lain. Karena kebanyakan tujuan wisata adalah untuk bersenang-senang, maka objek dan atraksi wisata ini paling dominan mewarnai kualitas wisata yang diselenggarakan. Untuk itu perlu diperhatikan beberapa hal antara lain; daya tarik, lokasi, fasilitas, biaya, dan kemudahan-kemudahan lain.

### 5. Sarana hiburan (*amusement and entertainment*)

Hiburan pada hakikatnya merupakan sarana atraksi wisata. Hiburan tersebut dapat bersifat massal, digelar untuk masyarakat umum, dan bahkan melibatkan masyarakat secara langsung, serta tidak adanya pungutan biaya bagi yang menikmatinya. Hiburan semacam ini disebut *amusement*. Akan tetapi adapula hiburan yang digelar secara khusus dan adapula pungutan biaya bagi yang ingin menikmatinya. Hiburan ini disebut *entertainment*. Hiburan jenis ini dapat terjadi di hotel, restoran atau tempat-tempat yang secara khusus dipersiapkan

untuk penyelenggaraan hiburan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memasukkan hiburan sebagai komponen wisata antara lain daya tarik, kapasitas, fasilitas, lokasi, dan biaya.

#### 6. Cinderamata (*souvenir*)

Komponen ini sangat erat kaitannya dengan oleh-oleh atau kenang-kenangan dalam bentuk barang tertentu. Barang-barang yang dijual biasanya memiliki ciri khusus sesuai dengan kondisi daerah tempat cinderamata tersebut berada. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk komponen ini antara lain; jenis barang, lokasi, kapasitas, kualitas, dan harga.

#### 7. Pramuwisata dan Pengatur wisata (*guide and tour operator*)

Pramuwisata dan pengatur wisata, keduanya merupakan petugas purna jual yang bertindak sebagai wakil perusahaan yang mengelola wisata untuk membawa, memimpin, memberi informasi, dan layanan lain kepada wisatawan sesuai dengan acara yang telah disepakati. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan wisata, maka pramuwisata dapat dibedakan menjadi dua:

- a. *Tour guide*, yaitu pramuwisata yang bertugas memandu wisatawan dari awal keberangkatan hingga kembali lagi ke tempat semula.
- b. *Local guide*, yaitu pramuwisata yang memandu wisatawan hanya di objek tertentu saja.

Pada jenis wisata tertentu, selain melibatkan pramuwisata diperlukan juga pengatur wisata. Secara organisatoris, pengatur wisata memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan dengan pramuwisata. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk kedua komponen tersebut antara lain: keahlian, jenis, dan biaya.

Ketujuh komponen tersebut tidak selamanya selalu dilibatkan dalam penyelenggaraan wisata, tergantung atas kondisi wisata yang diselenggarakan, baik menyangkut jenis maupun kondisi harganya.

### **2.6 Pengertian dan Definisi Biro Perjalanan dan *Tour Operator***

Hingga saat ini pengertian tentang *Travel Agent* dan *Tour Operator* masih belum dipahami benar oleh kebanyakan orang karena itu terjadi kekaburan dalam pengertian kedua istilah tersebut.

Kekaburan itu semakin bertambah lagi karena masih banyak lagi istilah lain yang digunakan sebagai pengganti, kata *Travel Agent*, misalnya: *Travel Service*, *Travel Bureau*, *Tourist Bureau* atau *Tours and Travel Service*.

Sepintas kelihatannya kegiatan perusahaan tersebut adalah sama atau hampir sama, yaitu memberikan informasi dan pelayanan bagi orang-orang yang akan melakukan perjalanan pada umumnya dan pada perjalanan wisata pada khususnya.

Menurut surat keputusan Direktur Jenderal Pariwisata No. Kep.16/U/II/88 Tgl. 25 Februari 1988 tentang pelaksanaan Ketentuan Usaha Perjalanan, pada Bab I Penelitian Umum Pasal 1, memberi pengertian dengan batasan sebagai berikut:

- a. Usaha Perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan, dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama untuk berwisata.
- b. Biro Perjalanan Umum adalah badan usaha yang menyelenggarakan kegiatan usaha perjalanan ke dalam negeri dan atau di dalam negeri dan atau ke luar negeri.
- c. Cabang Biro Perjalanan Umum adalah salah satu unit usaha Biro Perjalanan Umum, yang berkedudukan di wilayah yang sama dengan kantor pusatnya atau di wilayah lain, yang melakukan kegiatan kantor pusatnya.
- d. Agen Perjalanan, adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara di dalam menjual dan atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan.
- e. Perwakilan, adalah Biro Perjalanan Umum, Agen Perjalanan, badan usaha lainnya atau perseorangan, yang ditunjuk oleh suatu Biro Perjalanan Umum yang berkedudukan di wilayah lain untuk melakukan kegiatan yang diwakilkan, baik secara tetap, maupun tidak tetap.

Kalau kita perhatikan batasan tersebut di atas maka kita memperoleh dua pengertian, bahwa disamping Agen Perjalanan (*Travel Agent*) dijumpai pula Biro Perjalanan (*Travel Bureau*) yang mempunyai kegiatan yang berbeda satu dengan lain.

Sesuai dengan isi Pasal 4 Bab II Surat Keputusan tersebut di atas, Biro Perjalanan ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi:

1. Membuat, menjual dan menyelenggarakan paket wisata.
2. Mengurus dan melayani kebutuhan jasa angkutan bagi perorangan dan atau sekelompok orang yang diurusnya.
3. Melayani pemesanan akomodasi, restoran, dan sarana wisata lainnya.
4. Mengurus dokumen perjalanan.
5. Menyenggarakan panduan perjalanan wisata.
6. Melayani penyelenggaraan konvensi.

Maka perusahaan perjalanan semacam ini dapat dikategorikan sebagai Biro Perjalanan Umum atau dapat pula disebut *Tour and Travel Service* dan dapat pula disamakan dengan *Tour Operator*.

Sedangkan ruang lingkup Agen Perjalanan mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjadi perantara di dalam pemesanan tiket angkutan udara, laut, dan darat.
2. Mengurus dokumen perjalanan.
3. Menjadi perantara di dalam pemesanan tiket angkutan udara, laut, dan darat.
4. Menjual paket-paket wisata yang dibuat oleh Biro Perjalanan Umum.

Maka perusahaan perjalanan semacam ini dapat disebut sebagai Agen Perjalanan Umum atau dapat pula disebut *Travel Agent* atau *Travel Service*.

Sedangkan suatu perusahaan disebut *Tour Operator* bila kegiatan utama perusahaan tersebut ditekankan pada perencanaan (*planning*), penyelenggaraan (*arrangement*), perjalanan wisata (*tours*) atas inisiatif sendiri dan tanggung jawab sendiri, dengan tujuan untuk mengambil keuntungan dari penyelenggaraan perjalanan wisata tersebut. Sedangkan kegiatan lain dapat dikatakan sebagai melengkapi saja untuk melancarkan kegiatan utamanya.

Armin D. Lehman memberikan batasan tentang *Tour Operator*, bahwa ia merencanakan perjalanan wisata (*tours*) yang segera dapat dijual, sedangkan penjualan paket wisata tersebut dijual melalui Agen Perjalanan Pengecer (*Retail Travel Agent*) atau agen lain yang ditunjuk sendiri. Setiap paket wisata yang terjual, maka *Tour Operator* berkewajiban untuk menyelenggarakan *tour* bagi

pembelinya, sesuai dengan *tour itinerary* yang telah disusun dan telah disetujui atau harganya telah disepakati.

### 2.6.1 Fungsi Biro Perjalanan atau Tour Operator

#### 1. Fungsi sebagai perantara.

- Di negara asal wisatawan,
  - a. Melengkapi bermacam-macam informasi bagi calon wisatawan yang akan melakukan perjalanan wisata.
  - b. Memberikan nasihat kepada calon wisatawan yang akan melakukan perjalanan wisata, sesuai dengan waktu, keuangan, daerah tujuan, acara wisata, transportasi, dan akomodasi mana yang baik untuk dipilih.
  - c. Menyediakan tiket bagi pelanggan dalam bentuk transportasi yang diinginkan, dan mengurus segala barang bawaan wisatawan yang akan berangkat perantaraannya.
  - d. Memilih sarana dan prasarana yang baik atas nama para pelanggannya.
- Di daerah tujuan wisata
  - a. Memberi informasi sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu kebutuhan wisatawan.
  - b. Membantu wisatawan dalam reservasi hotel, penyediaan alat transportasi atau transfer.
  - c. Mengatur perencanaan wisata (*tour*).
  - d. Memesankan tiket dan tanda masuk objek, pertunjukkan seni, dan lain-lain.
  - e. Membantu mengirim barang-barang souvenir para pelanggannya melalui kantor pos ke alamat asal wisatawan.

#### 2. Fungsi sebagai organisator (pengatur).

Fungsi yang bersifat kreatif. Di sini sangat menentukan praduga inisiatif, daya khayal (*imagination*), berjiwa pembaharuan (*innovation*), mempunyai keahlian (*skill*) dalam cara mengatur.



## 2.7 Jenis dan Macam Paket Wisata (*tour*)

### 2.7.1 Jenis paket *tour*

Ditinjau dari sudut penyusunannya, wisata paket dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *Ready Made Tour* dan *Tailored Made Tour*.

#### 1. *Ready Made Tour*

Wisata paket yang disusun oleh *Tour Operator* tanpa menunggu permintaan dari calon peserta. Maksudnya, penyusunan produk sepenuhnya atas inisiatif *Tour Operator*. Jumlah peserta yang akan mengikuti *tour* ditentukan atas dasar kebijaksanaan *Tour Operator* dengan memperhatikan faktor pendukung *tour*.

#### 2. *Tailored Made Tour*

Wisata paket yang penyusunannya dilakukan setelah adanya permintaan dari calon peserta. Dengan kata lain, inisiatif muncul dari calon peserta. Wisata paket jenis ini memiliki tiga kemungkinan, yaitu;

- a. Disusun dari berbagai komponen wisata menjadi satu produk.
- b. Merupakan penggabungan *Ready Made Tour*.
- c. Kombinasi harga dalam *Confidential Agent's Tariff* dengan fasilitasnya.

### 2.7.2 Macam-macam *Tour*

Di dalam dunia kepariwisataan kita mengenal macam-macam *tour*, sesuai dengan sifat penyelenggaraannya. Diantaranya yang lazim dikenal adalah:

#### 1. *Package Tour*

Ini adalah suatu *tour* yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu *Travel Agent* atau *Tour Operator* atas resiko dan tanggung jawab sendiri, acara, lamanya waktu *tour*, tempat-tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi serta makanan dan minuman telah ditentukan dalam suatu harga yang sudah ditentukan jumlahnya. *Tour* ini merupakan *inclusive tour*, dan klien tinggal beli saja tanpa memikirkan segala sesuatu yang diperlukan dalam perjalanan. Mulai dari berangkat sampai kembali ke tempat asal. Biasanya *package tour* ini dijual dengan jangka waktu tertentu dan disusun berdasarkan

*Confidential Agent's Tariff* yang dikeluarkan oleh perusahaan angkutan dan perhotelan. Untuk *tour* ini dibuatkan *tour itinerary* tersendiri.

## 2. *Independent Tour*

Ini merupakan kebalikan dari *package tour*. *Tour* program disusun sesuai kehendak wisatawan sendiri. Perjalanan ini sama sekali tidak berdasarkan *time schedules*, karena *tour* semacam ini dapat berangkat kapan saja yang dikehendaki, dengan menggunakan kendaraan apa saja serta akomodasi di mana pun juga tanpa ada suatu ikatan yang mengaturnya, dan dilakukan secara bebas. Perjalanan ini banyak dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai banyak waktu luang dan tersedia banyak uang. Istilah lain yang biasa banyak digunakan untuk jenis *tour* ini ialah *Custom Tailored Tour*.

## 3. *Optional Tour*

Suatu *tour* yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu *Tour Operator* atau *Travel Agent* atas resiko sendiri dan tanggung jawab sendiri. *Tour* ini merupakan *tour* tambahan dari program yang telah ada. Peserta *tour* biasanya adalah peserta dari *package tour* dan dia boleh ikut atau tidak. Kalau ikut dia harus membayar biaya tambahan dengan harga khusus untuk *optional tour*.

## 4. *Escorted Tour*

Jenis *tour* ini tidak lain adalah sesuatu yang direncanakan dan diselenggarakan oleh *Tour Operator* atau *Travel Agent*. Para peserta *tour* dikelompokkan dalam suatu rombongan (*group*), yang dipimpin oleh seorang *Tour Conductor* dari mulai berangkat sampai *tour* berakhir. Dalam hal ini *Tour Conductor* bertindak sebagai *Tour Leader*, ia langsung berfungsi sebagai seorang pramuwisata (*guide*). Namun biasa pula seorang *Tour Conductor* didampingi oleh seorang *guide* dalam perjalanannya. *Escorted tour* dapat dilakukan selain oleh *Tour Operator* atau *Travel Agent* untuk suatu *package tour* dan dapat pula oleh suatu organisasi sosial, atau badan lain dalam penyelenggaraan *study tour* yang khusus untuk para pelajar, mahasiswa atau karyawan suatu perusahaan yang melakukan perjalanan wisata dengan biaya lebih ekonomis.

*tour* yang khusus untuk para pelajar, mahasiswa atau karyawan suatu perusahaan yang melakukan perjalanan wisata dengan biaya lebih ekonomis.

#### 5. *Study Tour*

Istilah di Indonesia dikenal dengan "*Dharmawisata*" yaitu suatu perjalanan yang dilakukan oleh pelajar, mahasiswa dengan tujuan utama untuk melihat dari dekat sambil mempelajari objek yang di kunjungi. Jadi di sini terdapat unsur pendidikan, guna memperdalam studi dalam suatu waktu tertentu. Biasanya perjalanan semacam ini di organisir secara sosial tanpa ada unsur komersial untuk memperoleh keuntungan.

#### 6. *Social Tour*

Suatu *tour* yang direncanakan dan diselenggarakan secara sosial dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomis dan efisiensi, sehingga biaya penyelenggaraan *tour* tersebut dapat ditekan seminimal mungkin. Pada umumnya *tour* ini diselenggarakan oleh sekolah-sekolah, instansi, atau badan-badan organisasi untuk kepentingan anggotanya tanpa ada maksud untuk mencari keuntungan dari penyelenggaraan tersebut. Termasuk dalam jenis ini adalah *study tour* yang kegiatannya dilakukan oleh *youth tourism* dengan menggunakan akomodasi *youth hostel*, misalnya.

#### 7. *Regular Tour*

*Tour* yang diselenggarakan dengan waktu, objek, dan harga yang sudah ditentukan sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh suatu *Tour Operator*. Penyelenggaraan *tour* ini tidak bergantung pada jumlah peserta. Dengan kata lain, *regular tour* merupakan *tour* yang tersedia dan siap untuk dijual, dan dengan waktu yang telah dijadwalkan. Misalnya *Jakarta Morning City Sightseeing*, *3 Days Jogjakarta Tour*.

## 2.8 Kebijakan produk

Perencanaan wisata memerlukan kebijakan-kebijaksanaan. Apa yang kita rencanakan belum tentu persis dengan kenyataan yang kita hadapi. Untuk itulah diperlukan kebijakan-kebijaksanaan sebagai langkah preventif terhadap kemungkinan timbulnya deviasi.

### 2.8.1 Macam-macam kebijaksanaan

Kebijaksanaan produk dalam perencanaan wisata meliputi kebijaksanaan program harga dan kebijaksanaan operasional.

#### 1. Kebijaksanaan program.

Program atau acara wisata merupakan media dalam menggambarkan keberlangsungan sebuah wisata. Dengan kata lain, program adalah wujud fisik dari sebuah rencana. Beberapa kebijaksanaan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program antara lain sebagai berikut:

##### a. Konsekuensi program

Rencana yang telah dituangkan dalam acara wisata memungkinkan adanya konsekuensi tertentu yang perlu diantisipasi. Untuk itu, pengelolaan wisata hendaknya memperhitungkan hal-hal berikut,

1. Tip wisata, yaitu hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan oleh peserta wisata agar dapat mengikuti wisata sesuai harapan.
2. Jaminan keselamatan peserta yang erat kaitannya dengan asuransi perjalanan.

##### b. Deviasi program

- Perubahan, baik rute, objek kunjungan maupun perubahan komponen lainnya.
- Pembatalan, yakni tidak dipakainya komponen tur tertentu tanpa adanya komponen pengganti.

Kedua jenis penyimpangan ini dapat terjadi karena:

1. Permintaan peserta.
2. Kehendak pengelola wisata, dan.
3. Kejadian di luar kemampuan manusia (*force majeure*).

Apapun bentuk dan sumber terjadinya penyimpangan, pengelolaan wisata harus mempersiapkan jurus antisipatif atas kondisi tersebut.

#### 2. Kebijaksanaan harga.

Kebijaksanaan harga menyangkut:

- a. Validitas yaitu masa berlakunya harga wisata dan cara yang akan ditempuh jika terjadi pembatalan.

- b. Kapasitas yaitu fasilitas apa saja yang termasuk dan tidak termasuk dalam harga wisata.
- c. Objek harga yaitu kepada siapa harga tour diperuntukkan. Jika mengacu kepada ketentuan IATA, maka terdapat tiga jenis harga, yaitu:
- *Adult fare*, yaitu harga yang diperuntukkan bagi orang dewasa. Harga ini biasa disebut sebagai harga penuh (*full fare*).
  - *Children fare*, yaitu harga anak-anak. Besarnya adalah 50% dari *adult fare* (mendapat potongan 50%). Batasan usia untuk anak-anak adalah:
    - 2 - 10 tahun untuk domestik
    - 2 - 12 tahun untuk internasional
  - *Infant fare*, yaitu harga untuk bayi. Besarnya adalah 10% dari *adult fare* (mendapat potongan 90 %). Batasan usianya adalah 0 - 2 tahun.

### 3. Kebijakan operasional.

Kebijakan di bidang operasional meliputi:

#### a. Pemesanan *tour* (*tour booking*)

Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. waktu pemesanan,
2. tempat pemesanan,
3. sarana pemesanan.

#### b. Pembayaran *tour* (*tour payment*)

Pembayaran merupakan tanda jadi dan pemastian bahwa wisatawan akan mengikuti *tour*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pembayaran, antara lain:

1. Sistem pembayaran, sistem yang dipakai dalam pembayaran *tour* biasanya adalah pembayaran di muka (*advance payment*).
2. Sarana pembayaran, yakni alat pembayaran yang dapat digunakan, seperti uang tunai, *cheque*, kartu kredit, dan lain-lain.

c. Pembatalan (*cancellation*)

Dipandang dari sudut wisatawan, maka pembatalan berarti tidak jadi diikutinya sebuah *tour* karena sesuatu hal. Pembatalan dapat dibedakan menjadi dua:

1. Pembatalan tanpa pemberitahuan atau pembatalan otomatis. Dapat terjadi karena sampai batas waktu yang ditetapkan sebagai batas akhir, wisatawan tidak melakukan penegasan kembali (konfirmasi), atau penegasan sudah dilakukan tetapi saat penyelenggaraan wisatawan tidak ikut tanpa adanya pemberitahuan (*no show*).
2. Pembatalan dengan pemberitahuan, hal ini dapat dilakukan oleh kedua belah pihak. Baik wisatawan maupun *tour operator* dengan segala konsekuensinya. Pembatalan dapat terjadi sebelum dan sesudah pembayaran. Untuk itu perlu ditetapkan suatu kebijaksanaan atas konsekuensi pembatalan terhadap pembayaran tersebut. Kemungkinan yang dapat terjadi jika pembatalan dilakukan setelah pembayaran adalah:
  - Jumlah uang yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan.
  - Dapat dikembalikan dengan sejumlah potongan.

### 2.8.2 Kondisi dan Liabilitas (*conditions and liabilities*)

Rangkaian kebijaksanaan di bidang program, harga dan operasional *tour* pada akhirnya melahirkan suatu tindakan represif terhadap berlangsungnya *tour* tersebut. Upaya represif tersebut biasanya dituangkan secara tertulis yang biasanya disebut sebagai Kondisi dan Liabilitas (*conditions and liabilities*).

Segala sesuatu menyangkut penyelenggaraan sebuah *tour* merupakan kondisi *tour* tersebut. Sedangkan tanggung jawab penyelenggaraan dan peserta *tour* atas kondisi tersebut merupakan liabilitas. Jadi kondisi dan liabilitas dapat diartikan sebagai konsekuensi yang harus ditanggung kedua belah pihak atas diselenggarakannya sebuah *tour*. Kondisi dan liabilitas dapat juga dipakai sebagai bukti perjanjian antara pihak pengelola dengan peserta wisata.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Sejarah singkat Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember

Kebutuhan akan wisata yang didasarkan pengamatan pada pangsa pasar yang ada, selaku pihak pengelola Biro Perjalanan Umum Keluarga Jaya Abadi Surabaya melirik Jember sebagai daerah yang memiliki prospek bagus dalam pengembangan usaha perjalanan wisata. Hal ini mendorong dibukanya kantor perwakilan dan juga sebagai kantor cabang di Jember dengan nama Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember, yang menfokuskan usahanya pada perjalanan wisata. Sesuai dengan surat Akta Pendirian Perseroan Terbatas, tentang Nama dan Kedudukan pasal 1 ayat 2; Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan dari Komisaris.

Pada tanggal 1 April 2000 resmi dibuka kantor Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember, yang berlokasi di jalan Hayam Wuruk 107 Jember. Memiliki fungsi ganda dalam pelaksanaannya, sebagai agen perwakilan dan sebagai kantor cabang. Sebagai perwakilan, Sepinggan Indah menjadi agen perantara pengurusan reservasi tiket (udara, darat, laut), pengurusan dokumen perjalanan yang pengadaannya mengambil pada kantor pusatnya yaitu Keluarga Jaya Abadi selaku *Head Office*, dengan kompensasi perhitungan keuntungan melalui sistem komisi. Sebagai cabang dari Biro Perjalanan Umum Keluarga Jaya Abadi, Sepinggan Indah diberi kewenangan yang khusus mengelola perjalanan dan penyelenggaraan wisata. Dengan kata lain, untuk jasa pemesanan tiket perjalanan, pengurusan dokumen perjalanan, dan selain kebutuhan wisata dilimpahkan ke kantor pusatnya di Surabaya, sedang untuk pelayanan jasa perjalanan dan penyelenggaraan wisata dilimpahkan ke Sepinggan Indah.

Untuk kebutuhan sebagai agen perjalanan resmi pihak Biro Perjalanan Umum Keluarga Jaya Abadi telah mendaftarkan diri sebagai anggota IATA (*International Association of Travel Agent*), dan sebagai cabang pengelola



pengurusan perjalanan dan penyelenggaraan wisata, pihak Keluarga Jaya Abadi telah mendaftarkan Biro Perjalanan Wisata Sepinggian Indah Jember menjadi anggota ASITA (*Association of The Indonesian Tour and Travel Agencies*), melalui sertifikat keanggotaan dengan NIA: 0146/XII/DPP/99, pada tanggal 9 Juli 1999 di Jakarta sebagai anggota penuh.

Seiring dengan perjalanan waktu, kebutuhan akan wisata di Jember masih didominasi oleh pelajar dan mahasiswa, untuk itu masalah tempat kedudukan perusahaan menjadi suatu faktor yang mendukung keberhasilan. Dengan memperhatikan pelanggan yang akan menggunakan jasa Sepinggian Indah tersebut pihak manajemen memutuskan untuk memindah kantor ke Jalan Karimata Gg. Buntu/1 Jember yang berlokasi di seputaran kampus. Langkah ini ditempuh dengan pertimbangan konsumen yang sering memakai jasa Travel untuk pengurusan perjalanan wisata. Langkah ini ditempuh juga ingin lebih mengenalkan keberadaan Biro Perjalanan Wisata Sepinggian Indah pada publik.

Untuk mendukung kinerja dalam menjalankan tugas sesuai arah dan tujuan Biro Perjalanan Wisata Sepinggian Indah mempunyai visi dan misi, yaitu :

a. Visi

Menciptakan kondisi berwisata yang sehat dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Dimana bidang pariwisata merupakan salah satu kebutuhan pokok pada masa mendatang bagi semua kalangan masyarakat.

b. Misi

- Menciptakan paket wisata yang bisa dijangkau oleh semua kalangan masyarakat.
- Memberikan sajian pelayanan terbaik dibidang pariwisata sesuai dengan daya jangkau masyarakat.
- Menciptakan peluang kerja bagi mereka yang membutuhkan lapangan pekerjaan.
- Menciptakan suasana bersih dan indah dalam setiap kegiatan wisata.



### 3.2 Bentuk Badan Usaha

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pariwisata Tentang Pelaksanaan Keterangan Usaha Perjalanan Nomor : Kep.16/U/II/88, BAB IV pasal 13. Persyaratan bagi perusahaan usaha perjalanan untuk memperoleh Izin Tetap Usaha Perjalanan adalah berbentuk badan usaha sebagaimana ditetapkan dalam pasal 2 ayat 2, Keputusan Menteri Pariwisata dan Telekomunikasi Nomor KM.96/HK.103/MPPT.87. Biro Perjalanan Wisata Sepinggian Indah membuat Akta Pendirian Perseroan Terbatas melalui pejabat notaris dan PPAT Untung Darnosoewirjo, SH di Surabaya dengan Nomor 58, tanggal 13 Juli 1998 sebagai syarat untuk memenuhi pemberian Izin Tetap Usaha Perjalanan.

Setelah mendapatkan bentuk badan usaha Perseroan melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas, BAB II : Nama dan Tempat Kedudukan Pasal 1 ayat 1 Perseroan ini bernama PT Biro Perjalanan Wisata Sepinggian Indah Jaya Abadi, kemudian mengajukan izin usaha tetap yang disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur Departemen Pariwisata Seni dan Budaya, nomor : Kep.083/PW.102.XI/556/1998. Tentang pemberian Izin Tetap Usaha Biro Perjalanan Wisata.

### 3.3 Bidang Usaha

Untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna jasa, Biro Perjalanan Wisata Sepinggian Indah menyediakan berbagai pelayanan meliputi:

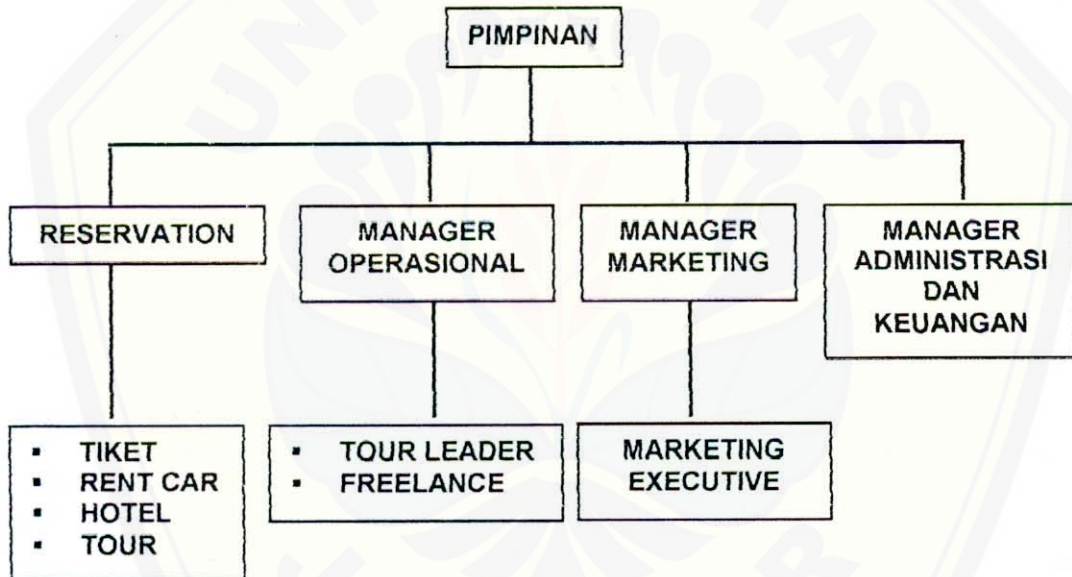
1. Ticketing, yaitu pelayanan penyediaan tiket perjalanan umum atau wisata. Pelayanan tiket ini meliputi: tiket pesawat terbang, tiket kapal laut, bis malam, atau tiket kereta api.
2. Penyewaan kendaraan (*rent car*), untuk penyewaan kendaraan Sepinggian Indah menyediakan kendaraan pribadi, minibus, bus, truk, atau trailer. Dengan tarif harga berdasarkan jarak dan waktu.
3. Pengurusan dokumen perjalanan, pengurusan dokumen perjalanan ini meliputi pengurusan visa, paspor, dan lain-lain.
4. Jasa reservasi pemesanan hotel, restoran, dan sarana wisata lainnya.
5. Jasa pengiriman barang melalui udara, laut dan darat.

6. Pengurusan Haji, Umroh, dan ziarah Wali Songo.
7. Paket wisata *Inbound* dan *Outbound*.
8. Paket tour domestik dan mancanegara.

Sebagai Biro Perjalanan Wisata pelayanan-pelayanan di atas bisa dikatakan sebagai melengkapi usaha bisnisnya saja, guna melancarkan kegiatan utama yaitu bergerak di bidang jasa pelayanan perjalanan dan penyelenggaraan wisata.

### 3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember dapat diilustrasikan dengan bagan sebagai berikut,



Bagan Struktur Organisasi Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember

## BAB V

### PERANAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI PENUNJANG PROFESIONALITAS PADA BIRO PERJALANAN WISATA

#### 5.1 Pengertian dan Pentingnya Bahasa Inggris Pada Biro Perjalanan Wisata

##### 5.1.1 Pengertian Bahasa Inggris Pada Biro Perjalanan Wisata

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang telah diakui dan digunakan oleh banyak negara sebagai alat komunikasi global yang harus dikuasai oleh pelaku pariwisata, agar terjadi saling pengertian antara satu dengan lainnya. Sehingga kesalahpahaman (*misunderstanding*) dalam berkomunikasi dapat diminimalkan. Bahasa Inggris itu sendiri mempunyai hubungan yang erat sekali dengan dunia kerja di segala bidang. Sebagai salah satu contoh adalah bidang usaha perjalanan, khususnya perjalanan wisata. Bahasa Inggris pada suatu Biro Perjalanan Wisata memberikan pengertian yang mendasar sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi bagi wisatawan mancanegara, untuk mengetahui informasi pariwisata Indonesia. Sedang untuk konsumsi wisatawan lokal bahasa Inggris sebagai media informasi untuk mengetahui informasi pariwisata luar negeri.

##### 5.1.2 Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Pada Biro Perjalanan Wisata

Dalam bidang usaha perjalanan wisata, penguasaan bahasa Inggris memiliki arti yang penting sekali dalam menunjang pekerjaan, dalam usaha meningkatkan profesionalitas personil Biro Perjalanan Wisata terutama dalam hal komunikasi demi kemajuan pariwisata Indonesia di mata Internasional.

Penguasaan terhadap bahasa Inggris oleh personil Biro Perjalanan Wisata menunjukkan kesiapan suatu biro perjalanan menghadapi komunikasi global untuk menyambut kunjungan wisatawan mancanegara. Seorang personil Biro Perjalanan Wisata harus benar-benar menguasai bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan.



## 5.2 Penerapan Bahasa Inggris Pada Biro Perjalanan Wisata

Dalam Praktik Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember, penulis memfokuskan laporan pada penggunaan bahasa Inggris.

Untuk Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah yang berdomisili di Jember, kebutuhan wisata masih banyak di konsumsi oleh wisatawan lokal. Sehingga penerapan bahasa Inggris pada setiap pekerjaan masih kurang begitu banyak digunakan, tapi bukan berarti tidak sama sekali diperlukan. Penggunaan bahasa Inggris pada Sepinggan Indah diterapkan pada pekerjaan yang meliputi,

a. *Marketing* (pemasaran).

Untuk promosi, atau pemasaran *tour* banyak informasi atau terminologi pariwisata menggunakan bahasa Inggris. Seperti brosur, leaflet sebuah objek, atraksi, akomodasi wisata yang diterbitkan oleh Dinas Pariwisata Daerah, Asosiasi Travel Indonesia (ASITA), *World Association of Travel Agent* (WATA), dan hotel kebanyakan menggunakan bahasa Inggris. Dalam hal ini personil *marketing* sebagai salah satu wakil perusahaan yang berhadapan langsung dengan konsumen memiliki peran ganda, sebagai staf pemasaran dan sebagai *interpreteur* (penerjemah) untuk setiap informasi pada brosur pariwisata yang menggunakan bahasa Inggris.

b. *Reservation* (reservasi).

Untuk bagian reservasi kegunaan bahasa Inggris hampir sama dengan penerapan pada marketing. Selain sebagai penerjemah (*interpreteur*), pada bagian reservasi dituntut untuk kebutuhan lain. Dalam kegiatan suatu *Travel Agent*, pengurusan booking atau reservasi ini cukup rumit juga, karena semuanya harus dilakukan dengan cara seteliti mungkin apa yang diinginkan dan diminta oleh si pemesan. Seperti surat-menyurat (*correspondence*), konfirmasi *via* telepon dengan pihak hotel (berbintang), restoran, transportasi (pesawat terbang) yang telah menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional pada setiap jenis pekerjaannya, karena untuk perjalanan melalui

udara di Indonesia menggunakan ABC World Airways (buku panduan penerbangan yang diterbitkan di London ABC Travel Guide Ltd).

c. Pramuwisata

Sebagai salah satu komponen wisata yang bertugas untuk membawa, memimpin, memberi informasi, dan layanan kepada wisatawan, pramuwisata dibagi menjadi dua; *tour guide*, *local guide*. Sebagai *tour guide*, keahlian berkomunikasi dalam bahasa Inggris atau mengartikan istilah bahasa Inggris ke bahasa Indonesia (untuk wisatawan lokal) atau sebaliknya, dianggap sebagai keahlian dasar yang harus dimiliki oleh seorang *tour guide*. Penggunaan bahasa Inggris oleh *tour guide* diterapkan dalam memandu wisatawan domestik atau wisatawan mancanegara.

d. *Tour operator* (pengatur wisata).

*Tour operator* yang dipimpin seorang *tour manager*, merupakan petugas pra dan purna jual paket perjalanan wisata. Pra *tour*, *tour operator* menyusun paket wisata yang direalisasikan dalam bentuk brosur, leaflet, dan media lainnya dengan menggunakan bahasa Inggris, untuk selanjutnya dijual melalui staf *marketing* bagi calon klien dari mancanegara. Sedangkan purna jual, untuk setiap paket wisata yang terjual *tour operator* menyusun acara wisata (*tour itinerary*).

e. Administrasi kantor.

Kegiatan praktik kerja pada bagian ini meliputi pekerjaan sehari-hari sebuah kantor. Bahasa Inggris pada pekerjaan ini banyak digunakan pada saat pengoperasian komputer, karena program komputer menggunakan bahasa Inggris pada program bahasanya. Pekerjaan ini meliputi, pengetikan, penyimpanan data, pembuatan format-format kebutuhan wisata, brosur, surat penawaran dan surat kontrak, dan lain-lain.

### 5.3 Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris mempunyai unsur-unsur penting yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Unsur-unsur ini yang masih banyak belum dipahami benar oleh setiap pelaku wisata, khususnya personil biro perjalanan wisata. Ketidakpahaman akan unsur-unsur yang terkandung dalam bahasa Inggris ini seringkali menimbulkan berbagai kendala-kendala dalam penerapannya, kendala itu antara lain,

- Kurang memperhatikan tata bahasa dan struktur kata dalam bahasa Inggris (*Grammar and Structure*), sehingga sering terjadi salah pengertian.
- Pengucapan (*Pronunciation*) bahasa Inggris yang tidak sesuai dengan cara pengucapannya..
- Penulisan (*Writing*) dalam bahasa Inggris yang tidak sesuai dengan ejaannya.
- Perasaan enggan dan malu menggunakan bahasa Inggris dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.
- Kurangnya pengalaman menghadapi turis asing, yang disebabkan karena kebutuhan wisata yang masih didominasi oleh wisatawan lokal.

### 5.4 Solusi Mengatasi Kendala-kendala Penggunaan Bahasa Inggris

Setiap personil biro perjalanan pasti mempunyai keinginan untuk dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar. Untuk ke arah tersebut, para personil harus mempunyai niat dan keinginan yang kuat untuk lebih maju. Selain itu, perlu diperhatikan dan dicari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengatasi permasalahan itu, antara lain,

- Setiap personil harus mengerti setidaknya paham mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam penggunaan bahasa Inggris, yaitu penggunaan tata bahasa dan struktur bahasa (*Grammar and Structure*) yang baik dan benar.
- Memahami bentuk-bentuk pengucapan (*Pronunciation*) dalam bahasa Inggris.
- Mengerti ejaan dan cara penulisan (*Writing*) dalam bahasa Inggris.

- Berusaha selalu memakai bahasa Inggris dalam berkomunikasi, baik dengan rekan sekerja atau dengan orang lain. •
- Menggali pengalaman dari orang lain yang telah mempunyai pengalaman dalam menghadapi turis asing.

Untuk semua solusi yang dianjurkan perlu dibarengi dengan pembelajaran yang sungguh-sungguh melalui latihan-latihan, kursus, atau membaca buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Inggris. Tanpa itu semua keinginan untuk bisa menguasai bahasa Inggris dengan baik tidak bakal terwujud.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab Laporan Praktik Kerja Nyata sebelumnya, mengenai peranan **“Bahasa Inggris Sebagai Penunjang Profesionalitas Pada Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah cabang Jember”**, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktik Kerja Nyata dapat menjadi nilai lebih, sebagai wahana menggali pengalaman langsung dengan dihadapkan pada kondisi riil suatu pekerjaan diluar bangku kuliah.
- b. Melalui Praktik Kerja Nyata, juga menambah wawasan berfikir yang baru tentang bagaimana bersosialisasi dan bersikap baik dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.
- c. Biro Perjalanan Wisata adalah tempat yang cocok bagi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris melaksanakan Praktik Kerja Nyata.
- d. Komunikasi menjadi hal yang *urgent* sekali pada Biro Perjalanan Wisata dalam membina hubungan baik kerja maupun kemitraan.
- e. Bahasa Inggris merupakan satu kesatuan yang erat kaitannya satu dengan lainnya dalam dunia pariwisata.
- f. Keberadaan suatu Biro Perjalanan Wisata tidak dapat terlepas dari penggunaan bahasa Inggris.
- g. Bahasa Inggris pada Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah diartikan sebagai profesionalitas yang setidaknya harus dikuasai. Juga menunjukkan kesiapan suatu biro menghadapi kunjungan wisatawan mancanegara.
- h. Kebutuhan akan bahasa Inggris pada Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah juga untuk kebutuhan wisatawan domestik.





## 6.2 Saran

Sebagai mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris yang menginginkan kemajuan bagi Almamater, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran,

1. Pihak Program agar membina hubungan kemitraan dengan pihak luar, khususnya instansi-instansi terkait yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi pihak program dan mahasiswa dalam memilih tempat-tempat Praktik Kerja Nyata yang lebih selektif.
2. Orientasi Program diperjelas, agar tidak terjadi kebingungan dalam memilih tempat Praktik Kerja Nyata, atau nanti setelah mahasiswa lulus dan dihadapkan pada persoalan mencari kerja.
3. Penambahan kredit semester untuk mata kuliah keahlian yang saat ini dibutuhkan oleh dunia kerja, melalui praktikum-praktikum yang dapat mendukung teori yang telah dipelajari.

Sedangkan untuk pihak Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah, berdasarkan pengamatan langsung pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata. Penulis ingin memberikan saran-saran yang kiranya bisa membangun guna meningkatkan kemajuan biro,

- a. Biro Perjalanan Wisata Sepinggan Indah hendaknya meningkatkan efektifitas kerja, agar setiap pekerjaan yang dilakukan dapat dilakukan seefisien mungkin.
- b. Meningkatkan kedisiplinan kerja yang tinggi dan meningkatkan hubungan kerja yang baik secara kekeluargaan dengan pihak luar atau pihak dalam (karyawan), agar terjalin hubungan kerjasama yang baik antara satu dengan lainnya.
- c. Meningkatkan kreativitas yang tinggi melalui inovasi-inovasi yang dapat mendukung kelancaran usaha produksi.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada pihak konsumen dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada melalui evaluasi, agar tidak terjadi kesalahan yang terulang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Wahab, Salah, Ph.D. 1996. **Manajemen Kepariwisataaan**. Penerbit Pradnya Paramita. Cetakan ketiga. Jakarta.
- Wahab, Salah, Ph.D. 1997. **Pemasaran Pariwisata**. Penerbit Pradnya Paramita. Cetakan ketiga. Jakarta.
- Mengkuwerdoyo, Sudiarto, 1999. **Pengantar Industri Akomodasi dan Restoran**. Penerbit LPFE – UI. Jilid I. Jakarta.
- A. Yoeti, Oka, Drs. 2000. **Guiding System**. Penerbit Pradnya Paramita. Cetakan keempat. Jakarta.
- A. Yoeti, Oka, Drs, MBA. 2001. **Tours and Travel Management**. Penerbit Pradnya Paramita. Cetakan keenam. Jakarta.
- Damardjati, R.S. 2001. **Istilah-istilah Dunia Pariwisata**. Penerbit Pradnya Paramita. Edisi revisi. Jakarta.
- S. Pendit, Nyoman. 2001. **Ilmu Pariwisata. Sebuah Pengantar Perdana**. Penerbit Pradnya Paramita. Cetakan keenam. Jakarta.



Nomor : *SPI - Jbr / 117 / Mrk - Tour / 11 / 02*  
Hal : *Penawaran & Perkenalan Paket Wisata*  
Lampiran : *Brosur Paket Wisata*

Kepada Yth  
*Ketua Jurusan*  
*SI Akuntansi*  
*Fak. Ekonomi - UNEJ*  
*Di Tempat*

Dengan Hormat,

Dengan semakin meningkatnya dunia pariwisata, serta semakin berkembangnya daerah tujuan pariwisata yang diperkenalkan guna menambah wawasan kita juga merupakan salah satu kebutuhan bagi para konsumen untuk menghilangkan kejenuhan setelah sekian lama disibukkan oleh media kerja. Kiranya tidak terlalu berlebihan bila kami dari *BPW. Sepiingan Indah Jember* yang merupakan biro perjalanan wisata resmi dengan izin dari Dirjen Pariwisata ( No. 083 / PW 102. XI / 556 / 1998) ingin mengajak rombongan atau instansi anda untuk berwisata bersama kami dengan berbagai macam daerah tujuan wisata antara lain: *BALI, YOGYAKARTA, JAKARTA, BANDUNG*, serta daerah - daerah lain di Nusantara.

Selain itu kami juga siap membantu rekan - rekan pelajar dan mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan *Study Tour, KKL, PKL, Study Execursi, dll*, yang semuanya telah kami kemas dalam sebuah paket yang sangat menarik dan dengan harga pengelolaan yang sangat kompetitif serta dengan pelayanan yang sangat memuaskan.

Bersama kami, anda akan mendapatkan berbagai macam kemudahan dan kenyamanan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun bentuk kemudahan dan kenyamanan yang akan anda dapatkan adalah sebagai berikut :

1. **Sarana Transportasi** : kami menyediakan sarana transportasi yang nyaman dan aman serta ditunjang dengan pengemudi yang ramah dan berpengalaman di bidang pariwisata.
2. **Reservasi Hotel** : Kami memberikan sarana akomodasi hotel yang representatif, bersih, tenang, aman, dan nyaman. Sehingga anda dapat beristirahat dengan tenang dan santai setelah seharian mengadakan perjalanan wisata.
3. **Menu Makan** : Catering Service kami akan menyajikan menu makan yang sesuai dengan selera anda dan tetap menjaga kebersihan, dan semua akan tersaji secara higienis.
4. **Tour Leader** : Dalam perjalanan mulai saat berangkat sampai anda tiba kembali di tempat semula Tour Leader kami yang ramah dan berpengalaman akan menemani anda dalam perjalanan serta siap melayani anda setiap saat.
5. **Guide Lokal** : Anda juga akan dipandu oleh guide kami yang berpengalaman untuk menjelaskan tentang obyek wisata yang akan anda kunjungi.
6. **Pengurusan lokasi kunjungan** : Bagi rekan - rekan pelajar dan mahasiswa yang akan mengadakan kegiatan *Study tour, KKL, PKL, dll*, kami memberikan layanan pengurusan ijin lokasi kunjungan. Sehingga Panitia akan efisien dalam hal biaya.
7. **Door Price** : Kami menyediakan door price yang menarik bagi para peserta yang akan diberikan dalam perjalanan melalui sebuah permainan atau lainnya.

Demikian surat penawaran dari kami, semoga harga dan fasilitas yang kami tawarkan kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Segera hubungi kami *BPW. Sepinggan Indah Jember*, kami akan menjamin keamanan dan kenyamanan anda dalam perjalanan.

Jember,  
Hormat kami



HENRICUS HERNANDA, SE  
*Tour Marketing*

KAMI ADALAH ANDA DALAM PERJALANAN  
*BPW. Sepinggan Indah Jember*



**KONTRAK KERJASAMA**  
SPI - Jbr/2002 / KKs - Tour/ III / 02

Pada hari ini, **Selasa 19 Maret 2002** . Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **D. Setlo Prihanto, SE**  
Pekerjaan : **Karyawan Sepinggan Indah**  
Alamat : **Jl. Karimata Gg. Buntu No. 1 Jember**

Bertindak untuk dan atas nama **BPW. Sepinggan Indah Perwakilan Jember** disebut Pihak ke I (kesatu).

Selanjutnya :

Nama : **Bapak H. M. Juman Indra Praja, S. Pd**  
Pekerjaan : **Direktur Utama PROSPECTIF COLLEGE**  
Alamat : **Jl. Gajah Mada No. 223 Jember**

Bertindak untuk dan atas nama **PROSPECTIF COLLEGE Jember** yang kemudian disebut Pihak II (kedua).

Pihak I dan II sepakat untuk mengadakan kontrak kerja sama dalam penanganan kegiatan / paket wisata:

Tujuan : **Yogya**  
Lama Perjalanan : **2H - 3M**  
Jumlahpeserta : **55 orang**  
Klasifikasi : **Standart Class**  
Biaya Tour :

Biaya tour yang harus dibayar :

Total Peserta : **55 orang**  
Biaya lain - lain :  
Total Biaya : **Rp. 9.185.725,-**

Adapun ketentuan - ketentuan perjanjian kerja sama ini dijelaskan sebagai berikut :

**CARA PEMBAYARAN**

1. Pihak II mengusahakan uang muka sebesar **40 %** dari nilai kontrak pada saat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Pihak II wajib melakukan pelunasan biaya / sisa nilai kontrak selambat - lambatnya pada tanggal **21 Maret 2002**

**PEMBATALAN**

1. Pembatalan lebih dari 30 hari sebelum tanggal pelaksanaan, pihak kedua dikenakan biaya kerugian sebesar uang muka yang telah diberikan.
2. Pembatalan 15 - 30 hari sebelum tanggal pelaksanaan, pihak II dikenakan kerugian sebesar 50 % dari total nilai kontrak.
3. Pembatalan 07 - 14 hari sebelum tanggal pelaksanaan, pihak II dikenakan kerugian sebesar 70 % dari total nilai kontrak.
4. Pembatalan 01 - 07 hari sebelum tanggal pelaksanaan, pihak II dikenakan kerugian sebesar 100 % dari total nilai kontrak.



SARANA TRANSPORTASI

1. **1 (satu)** unit Armada Bus **AKAS AC reguler**, untuk tanggal **22 – 24 Maret 2002**
2. **Seat 64**, formasi **3 - 2**
3. Fasilitas Bus **AC, Audio**

FASILITAS MAKAN

1. **4 (empat)** x makan semi prasmanan / prasmanan
2. x makan menu / porsi
3. **1 (satu)** x makan vacancy box
- 4.

AKOMODASI HOTEL

1. **1 (satu)** malam hotel kelas **Melati** untuk tanggal **23 – 24 Maret 2002**
2. **1 kamar** untuk **4 (empat) – 6 (enam)** orang
3. Fasilitas hotel **Fan & Kamar mandi dalam**.

FASILITAS LAIN – LAIN

1. Tiket obyek wisata yang terprogram
2. Tour Leader & Guide lokal
3. Asuransi Perjalanan Wisata
4. Donasi perjalanan (tips sopir, parkir, tol, retribusi, dll)
5. Tiket ferry. PP (bila menggunakan jasa penyeberangan)
6. **1 rol film** isi **36 & cuci cetak**.
7. **1x snack** (saat berangkat)

KETENTUAN LAIN – LAIN

1. Fasilitas dan program tour dapat berubah apabila terjadi gangguan di perjalanan yang diluar kemampuan **BPW. Sepinggian Indah Perwakilan Jember / Force Major** (kendaraan rusak di tengah perjalanan, terjadi kecelakaan, keterlambatan penyeberangan, bencana alam, terjadi peperangan).
2. Harga dihitung berdasarkan fasilitas yang akan digunakan dan sewaktu – waktu dapat berubah.
3. Harga tidak termasuk biaya pribadi di luar fasilitas yang disediakan dalam paket.

Demikian kontrak kerja sama ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dan kontrak kerja sama ini dibuat rangkap dua di mana masing – masing mempunyai kekuatan hukum yang sama. Apabila ada hal – hal yang belum tercantum dalam kontrak ini akan ditentukan kemudian.

Jember,  
Pihak I  
**BPW. Sepinggian Indah**

Biro Perjalanan Wisata  
**"Sepinggian Indah"**  
Perwakilan Jember  
Jl. Karimata Gg. Buntu No. 1  
Telp. (0331) 331632

**D. SETIO PRIHANTO, SE**

Pihak II



**H. M. JUMAN INDRA PRAJA, S.Pd**

**Fasilitas yang disediakan:**

1. Armada Bus AC sesuai dengan program
2. Akomodasi hotel untuk 1 malam sesuai dengan program
3. 6x makan (4x semi prasmanan/ prasmanan & 2x vacancy box)
4. Tour Leader & Guide Lokal
5. Tiket obyek wisata yang terprogram
6. Donasi perjalanan (retribusi, tips sopir, parkir, dll)
7. 1x Snack (saat berangkat)
8. Air Mineral
9. Asuransi Pariwisata
10. Door Prize

**Program Perjalanan:****Hari I: Jember – Yogya (snack)**

Pada pukul 19.30 WIB peserta dijemput ditempat pemberangkatan yang telah dilentukan dan diberangkatkan menuju Yogya.

**Hari II: Yogya – Borobudur (B,L,D)**

Hari kedua anda akan kami ajak mengunjungi:

1. **Kraton Yogya:** merupakan peninggalan sejarah kerajaan Mataram yang dibangun pada tahun 1755 oleh Sultan Hamengku Buwono I atau lebih dikenal dengan nama Pangeran Mangkubumi.
2. **Candi Borobudur:** sebuah candi yang terbesar di dunia dan terletak di kota Muntilan yang berjarak 20 Km dari kota Magelang yang dibangun pada abad IX oleh raja Samaratungga dan digunakan sebagai tempat upacara ritual Hari Raya Waisak oleh umat Budha.
3. **Malioboro:** suatu tempat yang merupakan salah satu pusat keramaian di jantung kota Yogya dan terkenal sebagai tempat untuk belanja oleh – oleh kerajinan khas Yogya. Selain itu di Malioboro juga terkenal dengan warung lesehan pada Malam hari.

**Hari III: Yogya – Prambanan – Jember (B,L,D)**

Pada hari ketiga anda akan mengunjungi:

1. **Kallurang:** merupakan suatu lokasi wisata alam yang sangat indah di lereng gunung Merapi dan sangat banyak terdapat villa dan penginapan.
2. **Monumen Yogya Kembali:** sebuah monumen yang didirikan untuk mengenang peristiwa bersejarah yaitu bebasnya kota Yogyakarta dari pendudukan Belanda pada tahun 1949.
3. **Candi Prambanan:** sebuah candi Hindu yang terbesar di Indonesia yang dibangun oleh raja – raja Wanca (Dinasty) Sanjaya pada abad IX.

**Catatan:**

1. Program tour dapat dirubah sesuai dengan permintaan.
2. Program tour dapat berubah bila terjadi Force Majore dan gangguan perjalanan.

BALI 3H – 1M

Fasilitas yang disediakan:

1. Armada Bus AC sesuai dengan program
2. Akomodasi hotel untuk 1 malam sesuai dengan program
3. 6x makan (4x semi prasmanan/ prasmanan & 2x vacancy box)
4. Tour Leader & Guide Lokal
5. Tiket Ferry. PP
6. Tiket obyek wisata yang terprogram
7. Donasi perjalanan (retribusi, tips sopir, parkir, dll)
8. 1x Snack (saat berangkat)
9. Air Mineral
10. Asuransi Pariwisata
11. Door Prize

Program Perjalanan:

**Hari I: Jember – Denpasar (snack)**

Pada pukul 19.30 WIB peserta dijemput ditempat pemberangkatan yang telah ditentukan dan diberangkatkan menuju Denpasar.

**Hari II: Bali - Budaya (B,L,D)**

Hari kedua anda akan kami ajak mengunjungi:

1. **Pusat Kesenian Tari Barong:** merupakan sebuah kesenian tari yang berlatar belakang antara angkara murka dan kebalkan yang menjadi falsafah hidup sebagian besar masyarakat Bali.
2. **Tanjung Benoa:** adalah lokasi wisata bahari (water sport) satu – satunya di Bali yang sangat tekenal. Di sini anda dapat menikmati wisata bahari seperti bottom glass, jetski, parasailing, sepeda air, dan mengunjungi sebuah pulau penangkaran penyu yang terkenal dengan nama Pulau Penyu.
3. **Pantai Kuta:** adalah salah satu pantai di pulau Bali yang bertaraf internasional dengan latar belakang hotel – hotel bintang di tepi pantai. Dan bila berminat sebelum menuju pantai, anda dapat singgah di counter Jogger yang merupakan satu – satunya counter kaos kata – kata di pulau Bali.



**Harl III: Ball - Bedugul – Jember (B,L,D)**

Pada hari ketiga anda akan mengunjungi:

1. **Galuh:** merupakan pusat kerajinan tenun ikat khas Bali, di sini anda dapat membeli kerajinan tersebut dengan harga yang relatif murah tetapi mendapatkan barang yang berkualitas ekspor.
2. **Pasar Seni Sukowati:** adalah pusat perbelanjaan oleh – oleh khas pulau Bali yang juga pusat seni tawar – menawar dalam transaksi jual – belinya.
3. **Bedugul:** adalah sebuah wisata alam dengan latar belakang sebuah danau yang bernama danau Beratan. Di Bedugul anda dapat melihat sebuah Pura yang dikelilingi oleh air danau dan Pura tersebut bernama Pura Ulun Danu Beratan. Untuk menuju Pura tersebut anda dapat menggunakan speed boat atau sampan dayung dengan harga yang murah.
4. **Tanah Lot:** adalah sebuah pantai yang mempunyai keajaiban di mana terdapat Pura yang terletak di atas batu karang dan dikelilingi air laut. Sedang di bawah Pura terdapat mata air tawar yang dianggap sebagai air suci oleh masyarakat Bali.

**Catatan:**

1. *Program tour dapat dirubah sesuai dengan permintaan.*
2. *Program tour dapat berubah bila terjadi Force Majeure dan gangguan perjalanan.*

JAKARTA 5H – 2M

Fasilitas yang disediakan:

1. Armada Bus AC sesuai dengan program
2. Akomodasi hotel untuk 2 malam sesuai dengan program
3. 13x makan (10x semi prasmanan/ prasmanan & 3x vacancy box)
4. Tour Leader & Guide Lokal
5. Tiket obyek wisata yang terprogram
6. Donasi perjalanan (retribusi, tips sopir, parkir, dll)
7. 1x Snack (saat berangkat)
8. Air Mineral
9. Asuransi Pariwisata
10. Door Prize

Program Perjalanan:

**Hari I: Jember – Jakarta (L,D)**

Pada pukul 10.30 WIB peserta dijemput ditempat pemberangkatan yang telah ditentukan dan diberangkatkan menuju Jakarta.

**Hari II: Jakarta - TMII (B,L,D)**

Hari kedua anda akan kami ajak mengunjungi:

1. **TMII:** menggambarkan keindahan alam Indonesia dengan miniatur adat daerah dalam 27 propinsi. Sehingga anda akan memahami budaya yang ada di 27 propinsi di Indonesia.
2. **Museum Purna Bhakti Pertiwi:** adalah sebuah museum yang menyimpan souvenir / cinderamata dari Raja, Kepala Negara, Kepala Pemerintahan, Pengusaha, dan Masyarakat dari seluruh dunia yang diberikan kepada Presiden RI kedua / Bapak Soeharto.

**Hari III: Jakarta – Taman Impian Jaya Ancol (B,L,D)**

Pada hari ketiga anda akan mengunjungi:

1. **Monumen Nasional:** Sebuah monumen yang mempunyai tinggi 145 meter dan di puncaknya terdapat sebuah replika dari lidah api yang terkenal dengan "Api Nan Tak Kunjung Padam" yang terbuat dari emas seberat 35 kg. Selain itu anda dapat menggunakan lift untuk naik menuju puncak monumen sambil melihat kota Jakarta.
2. **Pasar Mangga Dua:** adalah salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta yang harganya relatif lebih murah, di sini anda bisa membeli oleh – oleh untuk keluarga atau teman.
3. **Taman Impian Jaya Ancol:** merupakan suatu tempat rekreasi yang sangat luas dengan sarana yang lengkap dan terletak di Teluk Jakarta. Di sini anda dapat menikmati sarana rekreasi seperti Sea World, Dunia Fantasi, wisata air, arena bermain anak – anak, dll.

**Harl IV: Jakarta – Lubang Buaya - Jember (B,L,D)**

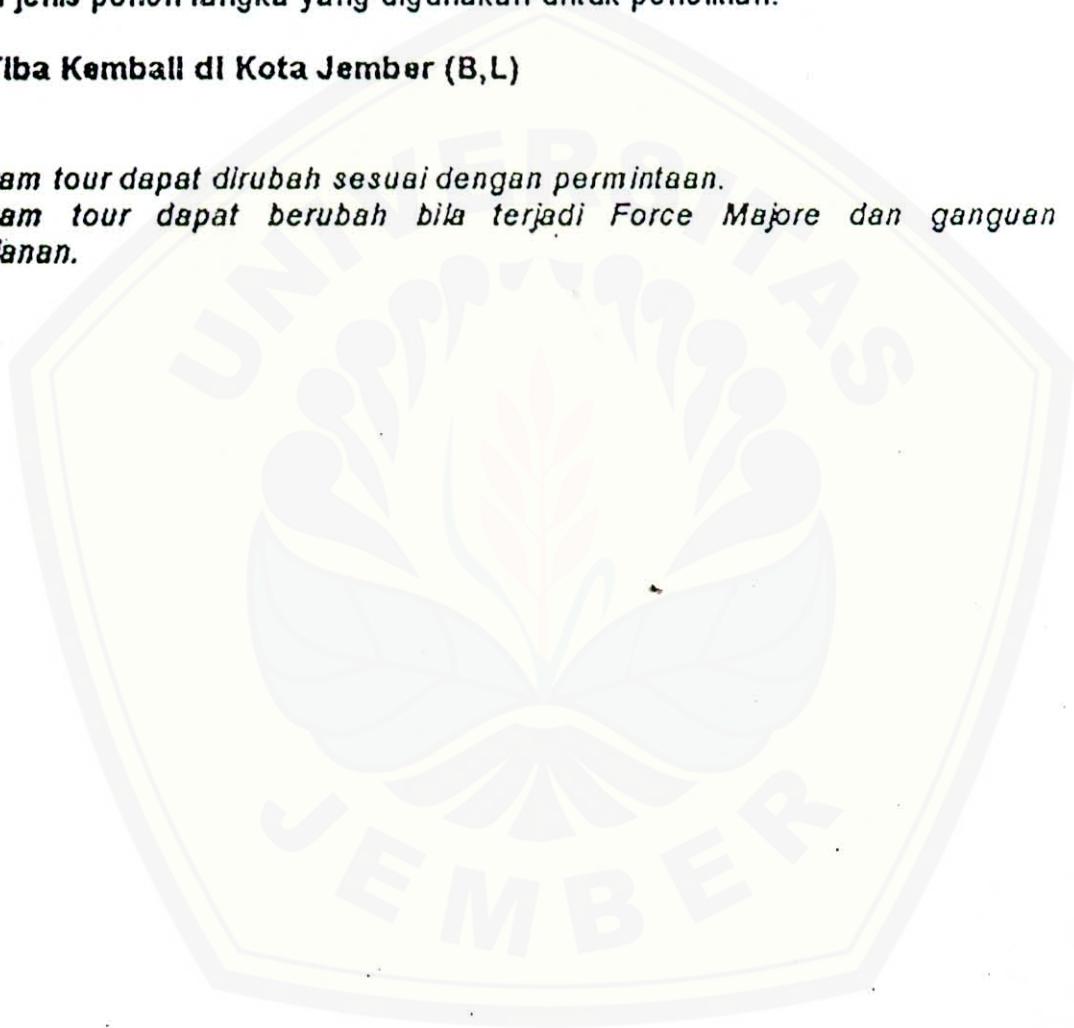
Pada hari keempat anda akan mengunjungi:

1. **Lubang Buaya:** merupakan tempat bersejarah bagi bangsa Indonesia, yaitu tempat dibunuhnya 7 pahlawan revolusi oleh PKI dalam peristiwa G / 30S / PKI.
2. **Kebun Raya Bogor:** adalah sebuah areal yang sangat luas dan terdapat ribuan jenis pohon langka yang digunakan untuk penelitian.

**Harl V: Tiba Kembali di Kota Jember (B,L)**

**Catatan:**

1. *Program tour dapat dirubah sesuai dengan permintaan.*
2. *Program tour dapat berubah bila terjadi Force Majeure dan gangguan perjalanan.*



**JAKARTA - Bandung 5H – 2M**

**Fasilitas yang disediakan:**

1. Armada Bus AC sesuai dengan program
2. Akomodasi hotel untuk 2 malam sesuai dengan program
3. 13x makan (10x semi prasmanan/ prasmanan & 3x vacancy box)
4. Tour Leader & Guide Lokal
5. Tiket obyek wisata yang terprogram
6. Donasi perjalanan (retribusi, tips sopir, parkir, dll)
7. 1x Snack (saat berangkat)
8. Air Mineral
9. Asuransi Pariwisata
10. Door Prize

**Program Perjalanan:**

**Hari I: Jember – Jakarta (L,D)**

Pada pukul 10.30 WIB peserta dijemput ditempat pemberangkatan yang telah ditentukan dan diberangkatkan menuju Jakarta.

**Hari II: Jakarta - TMII (B,L,D)**

Hari kedua anda akan kami ajak mengunjungi:

1. **TMII:** menggambarkan keindahan alam Indonesia dengan miniatur dari daerah dalam 27 propinsi. Sehingga anda akan memahami budaya yang ada di 27 propinsi di Indonesia.
2. **Museum Purna Bhakti Pertiwi:** adalah sebuah museum yang menyimpan souvenir / cinderamata dari Raja, Kepala Negara, Kepala Pemerintahan, Pengusaha, dan Masyarakat dari seluruh dunia yang diberikan kepada Presiden RI kedua / Bapak Soeharto.

**Hari III: Jakarta – Taman Impian Jaya Ancol – Bandung (B,L,D)**

Pada hari ketiga anda akan mengunjungi:

1. **Taman Impian Jaya Ancol:** merupakan suatu tempat rekreasi yang sangat luas dengan sarana yang lengkap dan terletak di Teluk Jakarta. Di sini anda dapat menikmati sarana rekreasi seperti Sea World, Dunia Fantasi, wisata air, arena bermain anak – anak, dll.
2. **Puncak Pass:** adalah sebuah pegunungan dengan latar belakang kebun teh dan berhawa sangat sejuk. Di sini anda bisa melihat kegiatan olah raga terbang layang bila cuaca cerah sambil menikmati manisnya jagung rebus.
3. **Cihampelas (setelah tiba di Bandung):** adalah pusat perbelanjaan pakaian dengan harga yang relatif murah.

**Hari IV: Bandung – Tangkuban Perahu - Jember (B,L,D)**

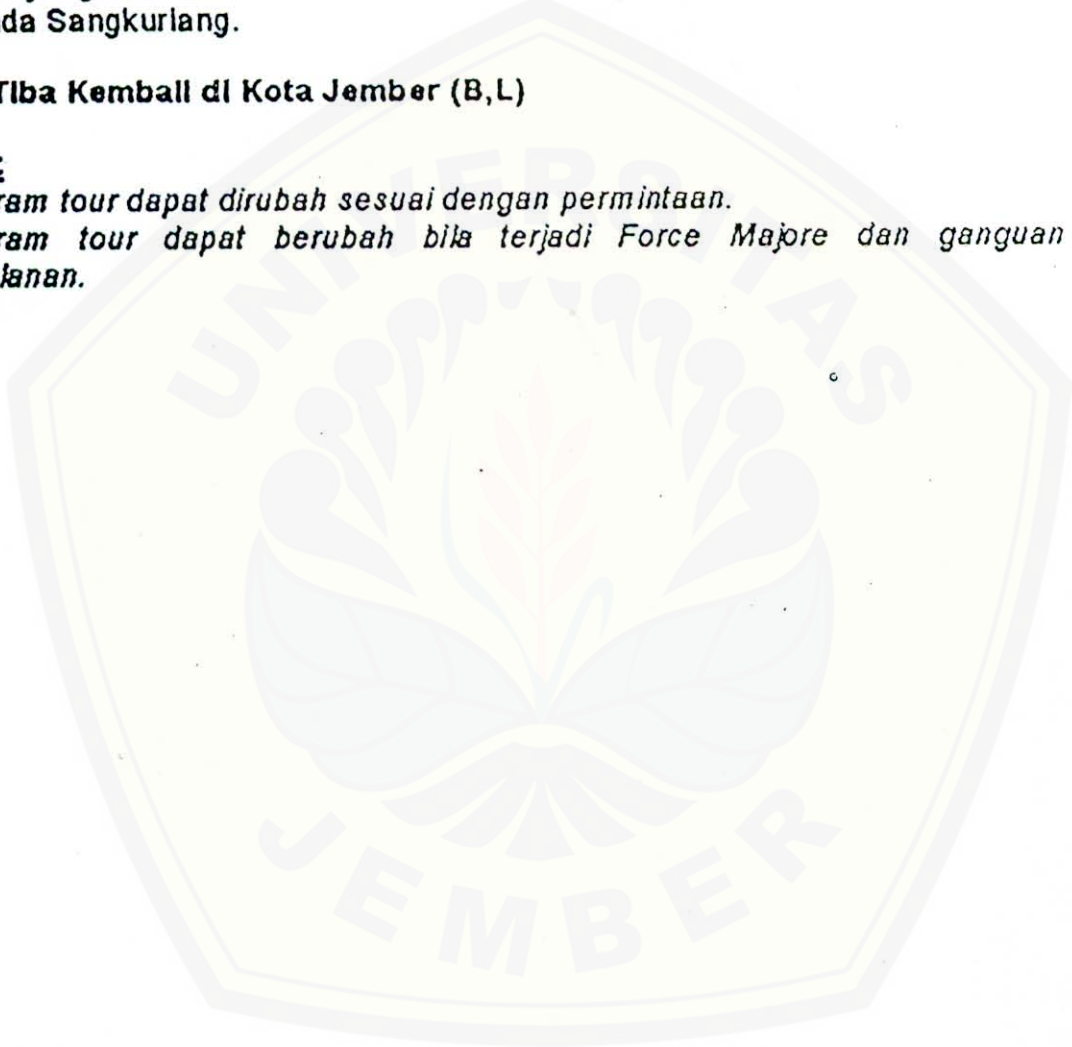
Pada hari keempat anda akan mengunjungi:

1. **Clater:** adalah sebuah kolam air panas yang mengandung yodium dan baik sekali untuk pengobatan penyakit kulit.
2. **Tangkuban Perahu:** adalah sebuah pegunungan yang terdapat sebuah kawah yang bernama kawah Ratu Domas. Tangkuban Perahu identik dengan legenda Sangkurlang.

**Hari V: Tiba Kembali di Kota Jember (B,L)**

**Catatan:**

3. *Program tour dapat dirubah sesuai dengan permintaan.*
4. *Program tour dapat berubah bila terjadi Force Majore dan gangguan perjalanan.*



Fasilitas yang disediakan:

1. Armada Bus AC sesuai dengan program
2. Akomodasi hotel untuk 2 malam sesuai dengan program
3. 13x makan (10x semi prasmanan/ prasmanan & 3x vacancy box)
4. Tour Leader & Guide Lokal
5. Tiket obyek wisata yang terprogram
6. Donasi perjalanan (retribusi, tips sopir, parkir, dll)
7. 1x Snack (saat berangkat)
8. Air Mineral
9. Asuransi Pariwisata
10. Door Prize

Program Perjalanan:

**Hari I: Jember - Bandung (L,D)**

Pada pukul 10.30 WIB peserta dijemput ditempat pemberangkatan yang telah ditentukan dan diberangkatkan menuju Bandung.

**Hari II: Bandung - Tangkuban Perahu (B,L,D)**

Hari kedua anda akan kami ajak mengunjungi:

1. **Clater:** adalah sebuah kolam air panas yang mengandung yodium dan baik sekali untuk pengobatan penyakit kulit.
2. **Taman Marlabaya:** adalah sebuah lokasi taman yang sangat indah di kota Bandung yang terdapat bermacam - macam jenis tanaman bunga.
3. **Tangkuban Perahu:** adalah sebuah pegunungan yang terdapat sebuah kawah yang bernama kawah Ratu Domas. Tangkuban Perahu identik dengan legenda Sangkuriang.

**Hari III: Bandung - Cihampelas - Yogya (B,L,D)**

Pada hari ketiga anda akan mengunjungi:

1. **Gedung Teropong Bintang:** adalah tempat penelitian astronomi dimana kita bisa melihat keindahan gugusan bintang yang ada di luar angkasa.
2. **Pasar Baru:** adalah pusat grosir terbesar di Bandung untuk pakaian jadi dan kita dapat membeli dengan harga yang sangat murah.
3. **Cibaduyut:** adalah pusat kerajinan dari kulit seperti tas, dompet, sepatu, sabuk, dll.

**Hari IV: Yogya - Borobudur (B,L,D)**

Pada hari keempat anda akan mengunjungi:

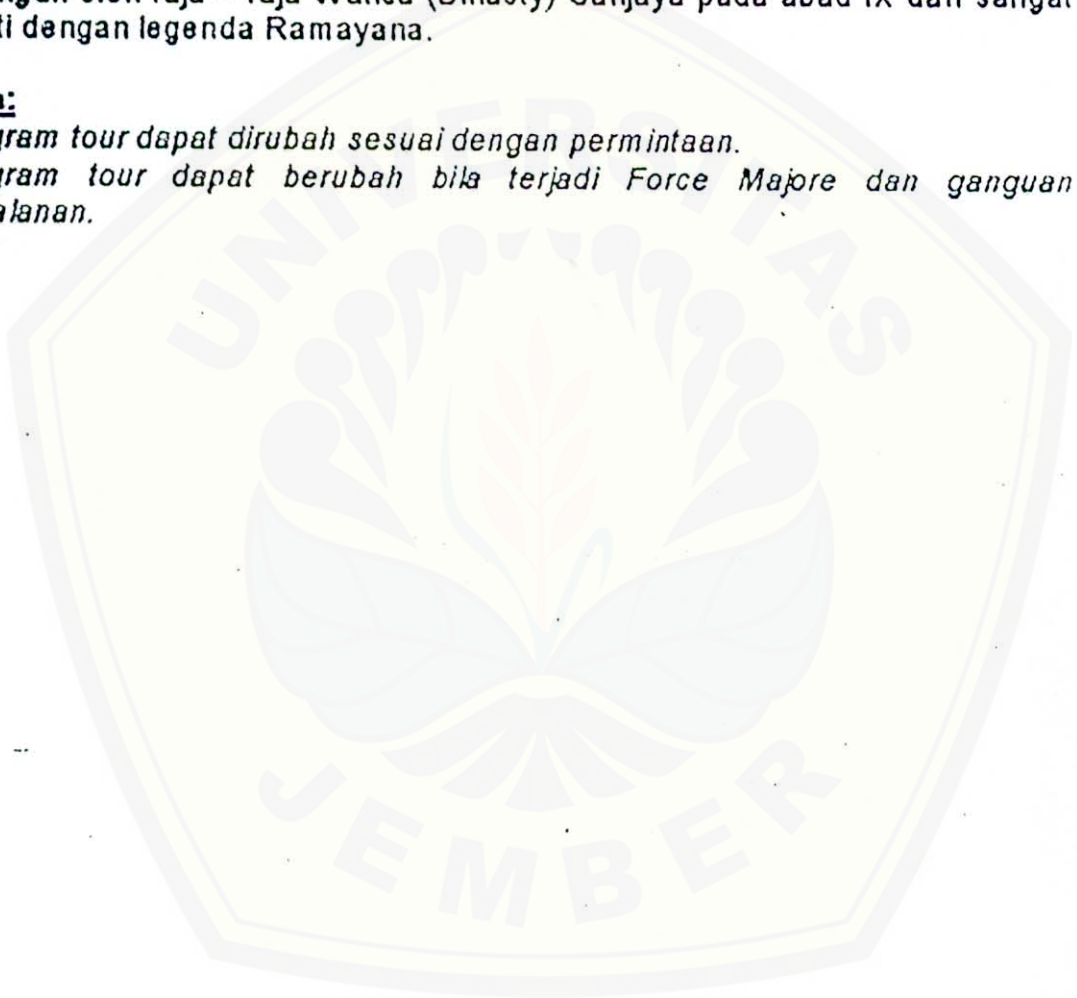
1. **Kraton Yogya:** merupakan peninggalan sejarah kerajaan Mataram yang dibangun pada tahun 1755 oleh Sultan Hamengku Buwono I atau lebih dikenal dengan nama Pangeran Mangkubumi.
2. **Candi Borobudur:** sebuah candi yang terbesar di dunia dan terletak di kota Muntilan yang berjarak 20 Km dari kota Magelang yang dibangun pada abad IX oleh raja Samarotungga dan digunakan sebagai tempat upacara ritual Hari Raya Waisak oleh umat Budha.
3. **Malioboro:** suatu tempat yang merupakan salah satu pusat keramaian di jantung kota Yogya dan terkenal sebagai tempat untuk belanja oleh - oleh kerajinan khas Yogya. Selain itu di Malioboro juga terkenal dengan warung lesehan pada Malam hari.

**Hari V: Yogya – Prambanan - Jember (B,L,D)**

1. **Kallurang:** merupakan suatu lokasi wisata alam yang sangat indah dilereng gunung Merapi dan sangat banyak terdapat villa dan penginapan.
2. **Monumen Yogya Kembali:** sebuah monumen yang didirikan untuk mengenang peristiwa bersejarah yaitu bebasnya kota Yogyakarta dari pendudukan Belanda pada tahun 1949.
3. **Candi Prambanan:** sebuah candi Hindu yang terbesar di Indonesia yang dibangun oleh raja – raja Wanca (Dinasty) Sanjaya pada abad IX dan sangat identi dengan legenda Ramayana.

**Catatan:**

1. *Program tour dapat dirubah sesuai dengan permintaan.*
2. *Program tour dapat berubah bila terjadi Force Majore dan gangguan perjalanan.*



BIRO PERJALANAN WISATA  
SEPINGGAN INDAH

License: 083 / PW.102.XI / 556 / 1998  
Jl. Hasyani Wirum 107 Jember Telp. (0331) 427624 Fax (0331) 427624

DAFTAR BARGA  
PAKET WISATA PELAJAR

No	Jenis Armada	Seat	Harga paket per - orang														
			Jadim 2H - 1M	Bali 3H - 1M	Bali 4H - 2M	Yogyakarta 3H - 1M	Yogyakarta 4H - 2M	Jakarta 5H - 2M	Jkt - Bdg 5H - 2M	Bdg - Yogya 5H - 2M							
1	Pariwisata Ji	21	197.500	242.500	357.000	222.000	326.000	544.000	522.500	458.500							
2	Pariwisata AK	40	175.000	232.500	312.500	217.000	289.500	478.500	458.000	425.500							
3	Pariwisata	41	172.000	222.000	312.000	207.000	289.000	465.500	445.000	412.500							
4	Pariwisata	54	149.000	190.000	270.500	176.000	249.000	412.000	391.000	359.000							
5	Reg. Patus AK	43	168.500	223.000	301.000	208.000	277.500	461.500	441.000	402.000							
6	Reg. Patus Tjpto	43	166.000	218.500	296.000	204.000	273.000	454.500	433.500	359.000							
7	Reg. Akas	60	144.500	185.000	255.000	172.000	234.500	399.500	379.500	347.500							
8																	
9																	
	Obyek Wisata Pilihan (obyek wisata dapat dipersiapkan dengan permintaan)		Selekta Songgoriri Agrowisata Tmn.Safari Bonbin Sby Tj. Kodok Goa Maharani dll.	Kintamani Tampak Siring Pasar seni Sukawati Galuh Pantai Kuta Bedugul Alas Kedaton Tanah Lot Tj. Benoa Nusa Dua Uluwatu Besakih	Borobudur Monjali Kraton Yogya Malioboro Kasongan Prambanan Klewer Parang Tritis Kraton Solo	Montas Ancol Mangga Dua TMII Museum PPP Lubang Buaya Taman Buah	Monas Ancol Mangga Dua TMII Museum PPP Puncak Pass Cianter T. Perahu Cihampelas	Cianter T. Perahu Cibaduyut Cihampelas Maribaya T. Juanda Borobudur Kraton Yogya Prambanan Malioboro Pasar Klewer									
	Paket Makan		5X	6X	9X	6X	9X	13X	9X	14X							

- Harga dapat dihitung kembali sesuai permintaan
- Harga sewaktu - waktu dapat berubah
- Harga tidak berlaku pada saat High/Peak Season
- Kami juga melayani paket wisata yang lain sesuai dengan permintaan

"Kami adalah anda dalam perjalanan"



## DAFTAR HARGA TIKET PESAWAT

RUTE	BOURAQ	MANDALA	MERPATI	GARUDA	AWAIR	PELITA
AMBON			1.425.000			
BALIKPAPAN	584.000	596.000	550.000	765.000		
BANDUNG			565.000			
BANJARMASIN	425.000	458.000				
BATAM	1.000.000	1.185.000		1.295.000		
BIAK			2.095.000			
BIMA			750.000			
DENPASAR	* 335.000	350.000	370.000	370.000		
JAKARTA	495.000	520.000		690.000	490.000	
JAYAPURA			2.420.000			
JOGYAKARTA			285.000			285.000
KENDARI						940.000
KUPANG			1.080.000			
LABUHANBAJO			910.000			
MATARAM				425.000		
MAUMERE			975.000			
MEDAN		1.430.000		1.585.000	1.330.000	
MENADO	1.042.000	1.064.000				
MERAUKE			2.980.000			
PADANG		1.250.000				
PALANGKARAYA			625.000			
PALEMBANG				955.000		
PALU	* 880.000		870.000			
PKL. BUN			870.000			
PONTIANAK				1.275.000		
SEMARANG			310.000			
SORONG			1.625.000			
TARAKAN			1.005.000			
TERNATE			1.740.000			
TIMIKA			2.290.000			
UJUNG Pandang	530.000	582.000	500.000			730.000
WAINGAPU			845.000			

>> Bouraq dengan tanda \* konfirmasi dulu

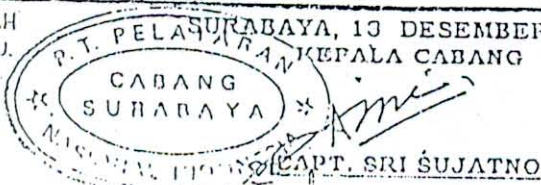
Reservasi:    Bouraq            Mandala            Merpati            Garuda            Awair  
                   5452918-22        5351111            5031111            5457747            5347877-78

# JADWAL KAPAL PENUMPANG/ROUTES AND TIME TABLE PASSENGER SHIP

BERANGKAT DARI / DEPARTURE FROM : SURABAYA BULAN / MONTH : JANUARI 2002

NAMA KAPAL NAME OF SHIP	TIBA / ARRIVAL			BERANGKAT / DEPARTURE		PELAMBIHAN TUJUAN DESTINATION PORT
	DARI FROM	TGL DATE	JAM TIME	TGL DATE	JAM TIME	
ASUNG	MAKASSAR TG.PRIOK	5-19 7-21	11.00 09.00	5-19 7-21	14.00 11.00	TG.PRIOK PP MAKASSAR-D.PAPAN-KWANDANG-DITUNG-TERNATE-SORONG- M.WARI-NADIRE-SERUI-J.PURA PP
JANI	MAKASSAR	11-25	10.00	11-25	16.00	MAKASSAR-DAUBAU-AMDON-BANDA-TUAL-FAIKFAK-SORONG- M.WARI-NADIRE-SERUI-J.PURA PP
PRINCI	PARE-PARE TG.PRIOK	3-17-31 9-23	06.00 13.00	3-17-31 9-23	11.00 18.00	TG.PRIOK-KIJANG-DUMAI PP PAREPARE-B.PAPAN-PANTOLOAN-TOLITOLI-TARAKAN-NUNUKAI
GINI						
AR	PAREPARE MAKASSAR B.PAPAN	6-20 12-26 14-29	11.00 05.00 13.00	6-20 12-26 14-28	16.00 08.00 17.00	MAKASSAR-B.PAPAN-TARAKAN PP BALIKPAPAN PP PAREPARE-PANTOLOAN-NUNUKAI-TARAKAN PP
CONSOLO	DENPASAR TG. PRIOK	3-17-31 5-19	10.00 13.00	3-17-31 5-19	17.00 21.00	TG.PRIOK PP DENPASAR-KUPANG-AMDON-SORONG-M.WARI-BIAK-JAYAPURA
BELU	MAKASSAR TG. PRIOK	2-16-30 8-22	05.00 16.00	2-16-30 8-22	09.00 19.00	TG.PRIOK-PADANG-GN.SITOLI-SIBOLGA PP MAKASSAR-AMDON-NAMLEA-DITUNG-TERNATE PP
IT UNTANG	TG.PRIOK TG.PRIOK MAKASSAR	2-30 16 10-24	14.00 14.00 03.00	2-30 16 10-24	17.00 17.00 10.00	MAKASSAR-DAUBAU-AMDON-BANDA-TUAL-KAIMANA PP MAKASSAR-DAUBAU-AMDON-BANDA-TUAL-DOBO PP TG.PRIOK-KIJANG-DUMAI PP
LOLONDA						
IMUTU						
BER	KUMAI SAMPIT	9-23 11-25	06.00 08.00	9-23 11-25	08.00 10.00	SAMPIT PP KUMAI-SEMARANG-PONTIANAK-TG.PRIOK-BLINYU PP
LIYA	KUMAI SAMPIT BATULICIN	4-18 8-22 14-28	06.00 08.00 07.00	4-18 8-22 14-28	11.00 11.00 10.00	KUMAI-SEMARANG-SAMPIT BATULICIN-PAREPARE-BELANG2-SAMARINDA PP SAMPIT-SEMARANG-KUMAI
IT RAYA	BAWEAN SAMPIT	2-16-30 4-10	07.00 00.00	2-16-30 4-10	08.00 10.00	SAMPIT PP BAWEAN-PONTIANAK-SERASAH-MIDAI-NATUNA-TAREMPA-LETUNG KIJANG-BLINYU-TG.PRIOK PP
NG LA	SAMPIT DENPASAR KUMAI	9 23 25	03.00 09.00 06.00	9 23 25	10.00 10.00 09.00	DENPASAR-LEMDAR-BIMA-L.BAJO-MAKASSAR-DAUBAU-RAJIA- K.DARI-K.DALE-LUWUK-G.TALO-BITUNG-LIRUNG-TAHUNA PP KUMAI PP SAMPIT-SEMARANG-TG.PRIOK-TG.PANDAN-F.AHAK-TAMBELANI KIJANG PP
S						
DA ATA	MAKASSAR MAKASSAR	1-8-15 22-29	17.00 17.00	1-8-15 22-29	23.00 23.00	MAKASSAR MAKASSAR
N	B.MASIN B.MASIN B.MASIN					BANJARMASIN-SEMARANG PP BANJARMASIN-SEMARANG PP BANJARMASIN-SEMARANG PP

PERATURAN : I. JADWAL SB DIATAS SEWAKTU-WAKTU BERUBAH  
TANPA ADA PEMBERITAHUAN TERLEBIH DAHULU.  
II. UNTUK MENGHINDARI HAL-HAL YANG TIDAK  
DIRINGKANKAN HARAP MENGHINDUNGI KANTOR  
PELNI JL. PAHLAWAN 112 SDY  
UNTUK INFORMASI KAPAL TELP. 3669950



BREAKING NEWS  
**SEPINGGAN INDAH**  
BIRO PERJALANAN WISATA

GRAND PROMOTION AIRLINES

ROUTE SURABAYA - JAKARTA

• DENGAN PESAWAT  
BOEING HANYA  
RP. 420.000.-

• DENGAN PESAWAT  
AIRBUS HANYA  
RP. 450.000.-

ANDA BISA MENDAPATKANNYA DI :

• SEPINGGAN INDAH  
JL. PERAK TIMUR 512 / H-1  
☎ (031) 3294195 - 3294196  
3294288 FAX 3294279

• SEPINGGAN INDAH  
JL. COMAL 47  
☎ (031) 5814005  
TIKET BISA DIAGTAR

**Catatan :**

- Harga sewaktu waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan .
- Harga tidak berlaku pada saat high/peak season.
- Harga Paket diatas dapat dihitung ulang sesuai dengan permintaan dan fasilitas yang akan digunakan.

**Paket Wisata Nusantara**

**Family Tour / Couple**

**Paket KKL / PKL, Wisata Remaja  
Bagi Pelajar & Mahasiswa dengan Harga Khusus**

**Reservasi Tiket Pesawat, Pelni, ASDP, Kapal Cepat**

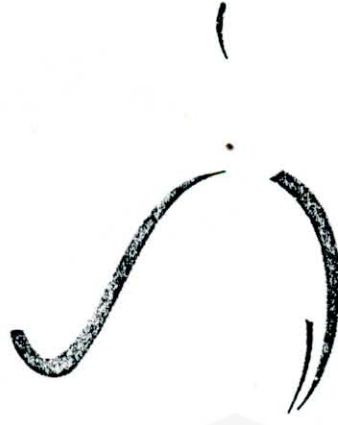
**Reservasi Tiket Bus Malam Cepat**

**Carter Kendaraan & Bus Pariwisata**

**Reservasi Hotel Dalam & Luar Negeri**

# PAKET

## *Wisata Nusantara*



• Office

• Head Office    Jl. Perak Timur No. 512 Blok A  
                         Telp. 031 - 3294195    Surabaya

*Kami Adalah Anda Dalam Perjalanan*



**Bali**

**Objek Pilihan:**

Kintamani, Tampaksiring, Sukowati, Celuk, Galuh, Samur, Tanjung Bena, Kuta, Ulu Watu, Bedugul, Alas Kedaton, Tanah Lot, Besakih, dll

**Paket 2H - 3M**

**Fasilitas Yang Disediakan :**

1. Armada Bus AC
2. Akomodasi hotel kelas melati untuk 1 malam (1 kamar untuk 4-6 orang)
3. 6X makan (4X Semi/Prasmanan & 2 X Vacancy Box)
4. 1X Snack (saat berangkat)
5. Ticket objek wisata yang terprogram
6. Tour leader dan guide lokal
7. Asuransi perjalanan wisata
8. Satu Rol Film isi 36 dan cuci cetak
9. Donasi perjalanan (Tips Sopir, Retribusi, Parkir, dll)
10. Ticket ferry PP
11. Door Price

Harga Penawaran Rp. 288.575,-/Pex

**Paket 3H - 4M**

**Fasilitas Yang Disediakan :**

1. Armada Bus AC
2. Akomodasi hotel kelas melati untuk 2 malam (1 kamar untuk 4-6 orang)
3. 9X makan (6X Semi/Prasmanan & 3 X Vacancy Box)
4. 1X Snack (saat berangkat)
5. Ticket objek wisata yang terprogram
6. Tour leader dan guide lokal
7. Asuransi perjalanan wisata
8. Satu Rol Film isi 36 dan cuci cetak
9. Donasi perjalanan (Tips Sopir, Retribusi, Parkir, dll)
10. Ticket ferry PP
11. Door Price

Harga Penawaran Rp. 381.600,-/Pex

**Yogyakarta**

**Objek Pilihan:**

Borobudur, Prambanan, Kraton Yogyakarta, Monjali, Kasongan, Kota Gede, Malioboro, Parang Tritis, Kali Urang, Pasar Klewer, dll

**Paket 2H - 3M**

**Fasilitas Yang Disediakan :**

1. Armada Bus AC
2. Akomodasi hotel kelas melati untuk 1 malam (1 kamar untuk 4-6 orang)
3. 6X makan (4X Semi/Prasmanan & 2 X Vacancy Box)
4. 1X Snack (saat berangkat)
5. Ticket objek wisata yang terprogram
6. Tour leader dan guide lokal
7. Asuransi perjalanan wisata
8. Satu Rol Film isi 36 dan cuci cetak
9. Donasi perjalanan (Tips Sopir, Retribusi, Parkir, dll)
10. Door Price

Harga Penawaran Rp. 276.550,-/Pex

**Paket 3H - 4M**

**Fasilitas Yang Disediakan :**

1. Armada Bus AC
2. Akomodasi hotel kelas melati untuk 2 malam (1 kamar untuk 4-6 orang)
3. 9X makan (6X Semi/Prasmanan & 3 X Vacancy Box)
4. 1X Snack (saat berangkat)
5. Ticket objek wisata yang terprogram
6. Tour leader dan guide lokal
7. Asuransi perjalanan wisata
8. Satu Rol Film isi 36 dan cuci cetak
9. Donasi perjalanan (Tips Sopir, Retribusi, Parkir, dll)
10. Door Price

Harga Penawaran Rp. 366.050,-/Pex

Digital Repository Universitas Jember

**Objek Pilihan:**

Monas, Ancol, TMM, Mangga Dua, Museum Purna Bhakti Pertiwi, Lubang Buaya, Taman Buah Mekarsari, Masjid Istiqlal, dll

**Paket 5H - 4M**

**Fasilitas Yang Disediakan :**

1. Armada Bus AC
2. Akomodasi hotel kelas melati untuk 2 malam (1 kamar untuk 4-6 orang)
3. 11X makan
4. 1X Snack (saat berangkat)
5. Ticket objek wisata yang terprogram
6. Tour leader dan guide lokal
7. Asuransi perjalanan wisata
8. Satu Rol Film isi 36 dan cuci cetak
9. Donasi perjalanan (Tips Sopir, Retribusi, Parkir, Tol, dll)
10. Door Price

Harga Penawaran Rp. 594.950,-/Pex

**Wisata Bandung**

**Objek Pilihan:**

Tangkuban Perahu, Ciater, Cibaduyut, Cihampelas, Taman Muribaya, Wisata Kawaleri, Taman Juanda, dll

**Paket 6H - 4M**

**Fasilitas Yang Disediakan :**

1. Armada Bus AC
2. Akomodasi hotel kelas melati untuk 2 malam (1 kamar untuk 4-6 orang)
3. 11X makan
4. 1X Snack (saat berangkat)
5. Ticket objek wisata yang terprogram
6. Tour leader dan guide lokal
7. Asuransi perjalanan wisata
8. Satu Rol Film isi 36 dan cuci cetak
9. Donasi perjalanan (Tips Sopir, Retribusi, Parkir, Tol, dll)
10. Door Price

Harga Penawaran Rp. 522.350,-/Pex